



**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK  
KECIL BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS  
DI SDN KEMUNINGSARI LOR 02  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Elma Deasy Maya Sahputri  
NIM 130210204071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK  
KECIL BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS  
DI SDN KEMUNINGSARI LOR 02  
JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program  
Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh  
Elma Deasy Maya Sahputri  
NIM 130210204071

Pembimbing I : Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.  
Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, kupersembahkan karyaku kepada:

- 1) kedua orang tuaku, Ayahanda Subandi dan Ibunda Wiji Umiati. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, penyemangat, pengorbanan dan memberi warna dalam hidup penulis selama ini;
- 2) guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat; dan
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

**MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.

(terjemahan **QS. Al-Insyirah: 6-8**)\*



---

\* CV Penerbit J-Art. 2004. Al Quran dan Terjemahan. Departemen Agama RI

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elma Deasy Maya Sahputri

NIM : 130210204071

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Transportasi di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember Semester II Tahun Ajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Maret 2017  
Yang menyatakan,

Elma Deasy Maya Sahputri  
NIM. 130210204071

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK  
KECIL BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS  
DI SDN KEMUNINGSARI LOR 02  
JEMBER**

Oleh :

**Elma Deasy Maya Sahputri  
130210204071**

**Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. M. SulthonMasyhud, M.Pd.**

**Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.**

HALAMAN PENGAJUAN

**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK  
KECIL BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS  
DI SDN KEMUNINGSARI LOR 02  
JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

**Nama Mahasiswa : Elma Deasy Maya Sahputri**  
**NIM : 130210204071**  
**Angkatan Tahun : 2013**  
**Daerah Asal : Blitar**  
**Tempat, tanggal lahir : Blitar, 19 Desember 1994**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ PGSD**

**Disetujui Oleh:**

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Prof. Dr. M. Sulthon M., M.Pd.**

NIP 19590904 198103 1 005

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19770915200501 2 001



**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Transportasi di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember Semester II Tahun Ajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Kamis, 23 Maret 2017

tempat : Ruang 35 D 103 Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

**Prof. Dr. H. Sulthon Masyhud, M.Pd**

NIP: 19590904 198103 1 005

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19770915200501 2 001

Anggota 1,

Anggota 2,

**Dra. YayukMardiati, M.A.**

NIP 19580614 1987022 001

**Dra. Rahayu, M.Pd**

NIP: 19531226 198203 2 001

Mengesahkan,  
Dekan FKIP Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**

NIP. 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Transportasi di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember Semester II Tahun Ajaran 2016/2017;** Elma Deasy Maya Sahputri; NIM 130210204071; 2017; 58 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas IV A dan B SDN Kemuningsari Lor 02 pada tanggal 20 Juli 2016, menunjukkan bahwa guru masih kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Metode yang biasa digunakan di SDN Kemuningsari Lor 02 adalah metode ceramah, pengasan dan tanya jawab. Nilai KKM untuk mata pelajaran IPS di SDN Kemuningsari Lor 02 adalah 66 dan masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan “adakah pengaruh signifikan penerapan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember semester II tahun ajaran 2016/2017?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan penerapan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember semester II tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember, pada tanggal 06 Februari 2017 sampai dengan 13 Februari 2017. Populasi penelitian adalah siswa kelas IVA dengan 27 siswa dan kelas IVB dengan 25 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan pola *pre-test post-test control group design*. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Hasil perhitungan uji homogenitas mendapatkan harga  $t_0 = 0,383$ , selanjutnya harga  $t_0$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  diketahui  $db = 50$  pada taraf signifikan 5 % sehingga nilai  $t_{tabel} = 2,000$ . Berdasarkan nilai  $t_{tabel} = 2,000$  dan  $t_0 = 0,383$  maka  $t_0 < t_{tabel}$  yaitu  $0,383 < 2,000$ . Hasil uji homogenitas tersebut kelas IVA dan IVB dinyatakan homogen sehingga pemilihan kelompok dilakukan dengan undian, kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

Uji-t independen antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 39 sedangkan nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol sebesar 23,44. Hasil uji-t sebesar 4,374, kemudian dikonsultasikan dengan *t-tabel* dengan  $db = 50$ . Mendapatkan hasil *t-hitung* > *t-tabel* yaitu  $4,374 > 2,000$ . Perhitungan selanjutnya untuk mengetahui keefektifan relatif menggunakan rumus ER, melalui perhitungan diperoleh hasil dari keefektifan relative adalah 49,68%. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dan pengaruh yang signifikan sebesar 49,68% antara nilai siswa yang diajar dengan menerapkan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar dibandingkan dengan nilai siswa yang diajar dengan menerapkan pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan penerapan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember semester II tahun ajaran 2016/2017. Saran dari penelitian ini adalah guru diharapkan dapat menggunakan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar sebagai alternatif pilihan untuk variasi pembelajaran IPS.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Transportasi di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember Semester II Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, MSc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Agustiningsih, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Dra. Rahayu, M.Pd selaku Dosen Pembahas dan, Dra. Yayuk Mardiaty, M.A, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
7. seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
8. Bapak Ghazi, selaku Kepala Sekolah SDN Kemuningsari Lor 02 Jember, Abd.Latif, S.Pd, selaku wali kelas IVA, dan Imroati, S.Pd, selaku wali

kelas IVB serta seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian;

9. keluarga besar terutama ayah dan ibu, Subandi dan Wiji Umiati, adek tercinta Ilmi Nurma Dwi Yunita yang telah mendoakan kelancaran dan kesuksesan penyusunan skripsi ini
10. teman-teman mahasiswa PGSD angkatan 2013, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah berbagi kisah, ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan;
11. seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca yang membutuhkan.

Jember, 23 Maret 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Pengertian Pembelajaran IPS di SD .....</b>	<b>6</b>
<b>2.2 Materi Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Berdasarkan         KTSP .....</b>	<b>7</b>
<b>2.3 Metode Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar .....</b>	<b>7</b>
2.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran .....	7
2.3.2 Jenis-jenis Metode Pembelajaran IPS di SD.....	8
<b>2.4 Diskusi Kelompok Kecil sebagai Metode Pembelajaran IPS         di SD.....</b>	<b>8</b>
2.4.1 Pengertian Metode diskusi kelompok kecil .....	9
2.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi Kelompok	



Kecil .....	9
<b>2.5 Media Pembelajaran IPS .....</b>	<b>10</b>
2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran .....	10
2.5.2 Macam-macam Media Pembelajaran.....	11
<b>2.6 Gambar sebagai Media Pembelajaran IPS .....</b>	<b>11</b>
<b>2.7 Skenario Pembelajaran .....</b>	<b>12</b>
<b>2.8 Hasil Belajar .....</b>	<b>14</b>
2.8.1 Pengertian Hasil Belajar .....	14
2.8.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	17
<b>2.9 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>18</b>
<b>2.10 Kerangka Berfikir.....</b>	<b>19</b>
<b>2.11 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>22</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
<b>3.1 Desain Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>3.3 Subyek Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>3.4 Variabel Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>3.5 Definisi Operasional .....</b>	<b>29</b>
<b>3.6 Langkah-langkah Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>3.7 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>32</b>
<b>3.8 Pengembangan Instrumen Tes .....</b>	<b>33</b>
3.8.1 Uji Validitas .....	33
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	34
3.8.3 Daya Pembeda Instrumen .....	37
3.8.4 Tingkat Kesulitan Instrumen Tes .....	38
<b>3.9 Metode Analisis Data.....</b>	<b>40</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>4.2 Paparan Data Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>4.3 Analisis Data.....</b>	<b>44</b>
4.3.1 Analisis Uji Homogenitas .....	44

4.3.2 Analisis Perbedaan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	45
<b>4.4 Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>47</b>
<b>4.5 Uji Keefektifan Relatif.....</b>	<b>48</b>
<b>4.6 Pembahasan.....</b>	<b>49</b>
<b>4.7 Temuan-temuan Penelitian.....</b>	<b>53</b>
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>54</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

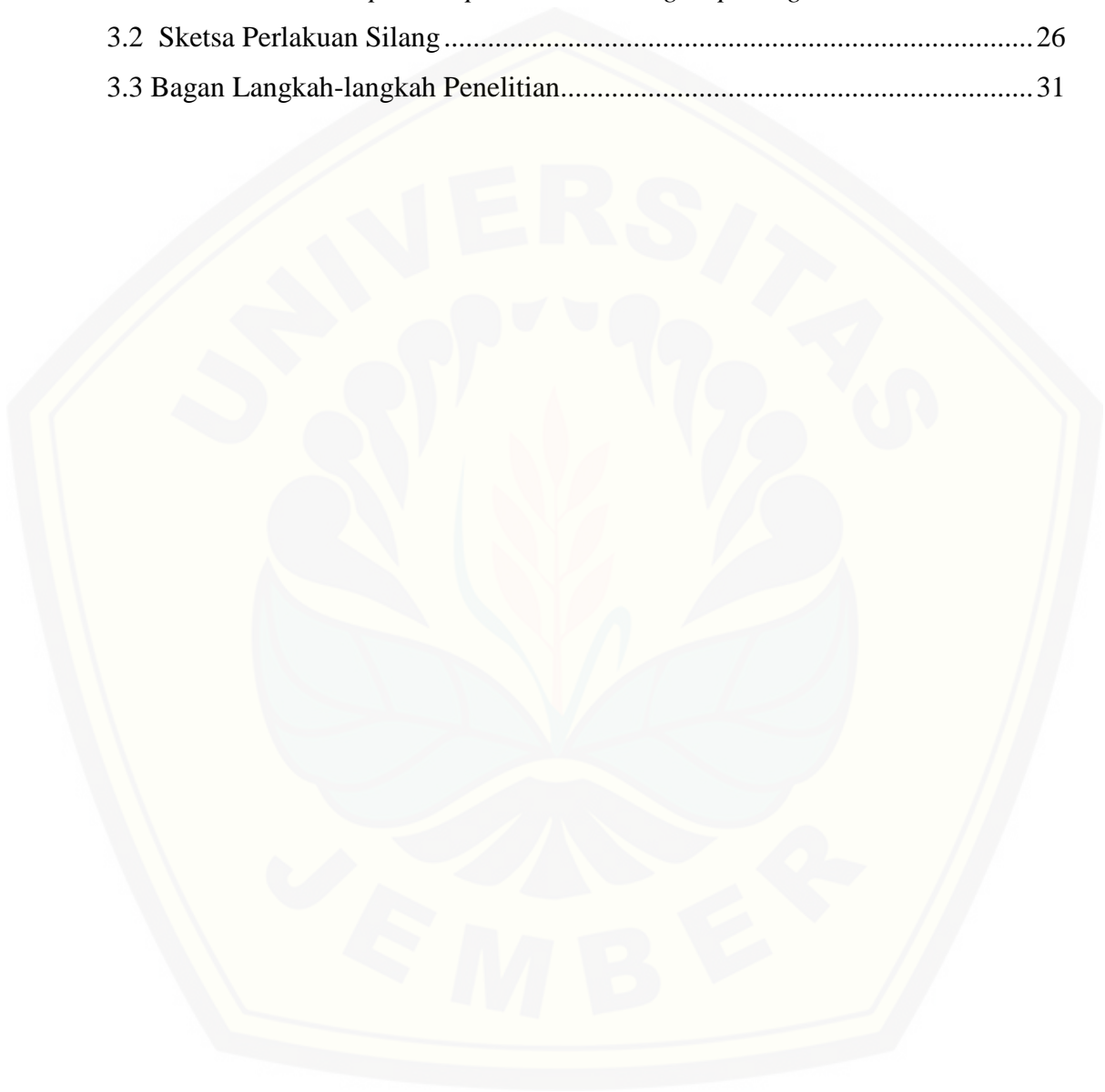


**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Langkah-langkah penerapan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar .....	12
3.1. Ringkasan Uji Homogenitas .....	27
3.2 Hasil Uji Validitas Soal .....	33
3.3 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas .....	35
3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes .....	37
3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes.....	37
3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Instrumen Tes .....	38
3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	39
4.1 Jadwal Penelitian.....	42
4.2 Data Hasil Tes pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	43
4.3 Perbandingan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas control .....	45
4.4 Hasil Penghitungan Uji-t.....	46
4.5 Kriteria penafsiran uji keefektifan relative .....	48
4.6 Data Penghitungan ER .....	49

**DAFTAR GAMBAR**

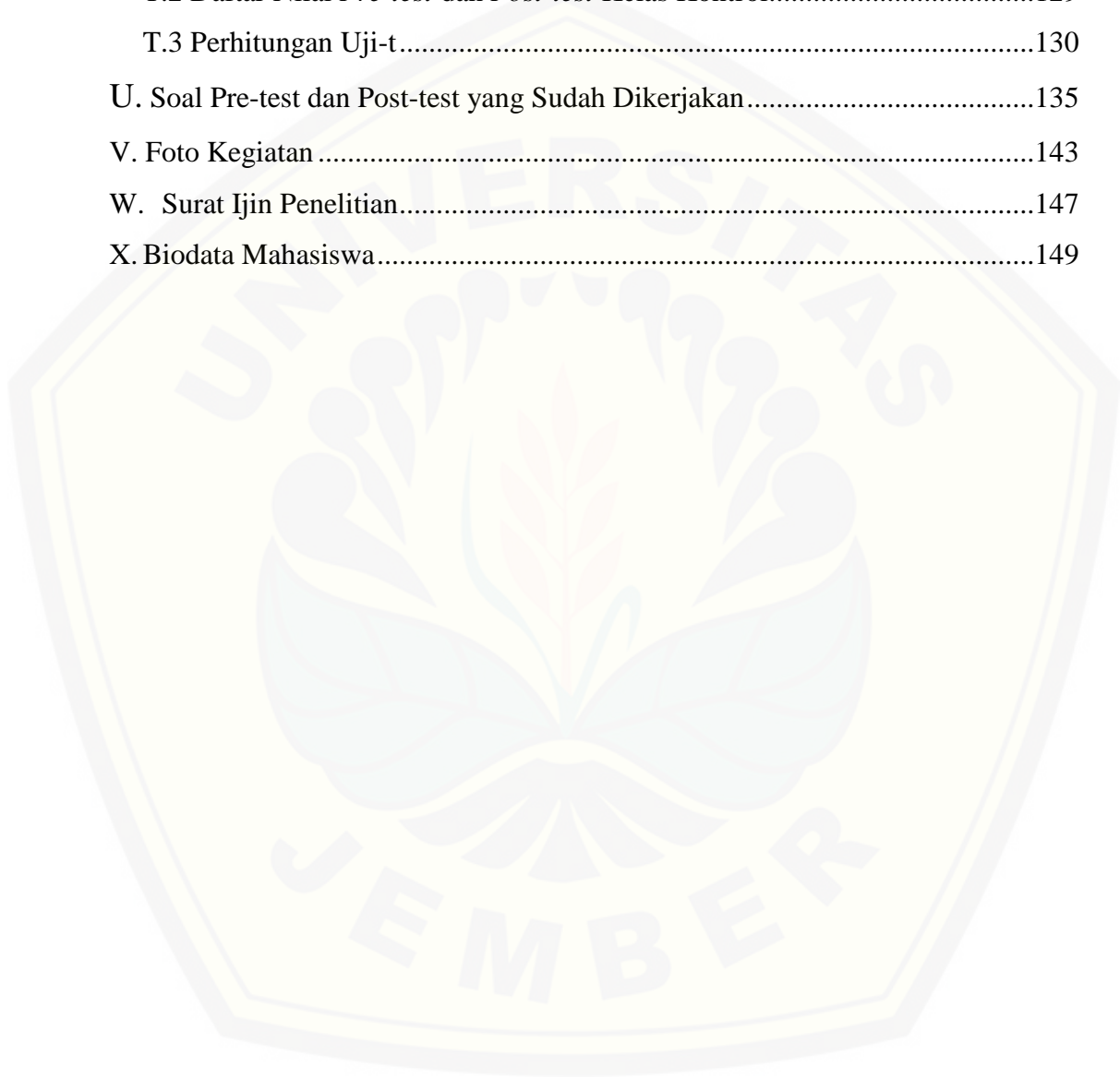
	Halaman
2.1 Bagan kerangka berfikir.....	21
3.1 Desain Penelitian <i>pre-test post-test control group design</i> .....	24
3.2 Sketsa Perlakuan Silang.....	26
3.3 Bagan Langkah-langkah Penelitian.....	31



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	58
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	60
B.1 Pedoman Observasi.....	60
B.2 Pedoman Tes .....	60
B.3 Pedoman Dokumentasi .....	60
B.4 Pedoman Wawancara.....	60
C. Hasil Wawancara.....	61
C.1 Lembar Wawancara dengan Guru IV A .....	61
C.2 Lembar Wawancara dengan Guru IV B.....	62
C.3 Hasil Wawancara dengan Siswa .....	63
D. Daftar Nilai Ulangan Harian IPS.....	65
E. Silabus Pembelajaran.....	67
F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	68
F.1 Kelas Eksperimen.....	68
F.2 Kelas Kontrol .....	76
G. Materi Pembelajaran.....	82
H. Media Gambar .....	88
I. Kisi-kisi Soal untuk Uji Validitas.....	90
J. Soal Uji Validitas.....	92
K. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas .....	99
L. Pedoman Penilaian.....	100
M. Uji Validitas Soal Butir-butir Instrumen .....	101
N. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Dengan Metode Belah Dua .....	103
O. Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Rendah dan Kelompok Tinggi .....	104
P. Perhitungan Indeks Daya Pembeda Tes .....	106
Q. Perhitungan Indeks Tingkat Kesulitan Tes.....	110
R. Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	112
R.1 Kisi-kisi Soal yang Sudah Valid .....	112
R.2 Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> yang Sudah Valid.....	114

R.3 Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> sebelum dan sesudah direvisi .....	119
S. Kunci Jawaban .....	127
T. Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	128
T.1 Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	128
T.2 Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	129
T.3 Perhitungan Uji-t.....	130
U. Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> yang Sudah Dikerjakan.....	135
V. Foto Kegiatan .....	143
W. Surat Ijin Penelitian.....	147
X. Biodata Mahasiswa.....	149



## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam kehidupan diri seseorang. Melalui pendidikan, seseorang dapat merubah tingkah lakunya dari yang kurang baik menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Penyelenggara pendidikan yang baik diharapkan akan mencetak manusia yang berkualitas dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU No.20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 3 ). Berdasarkan tujuan pendidikan nasional di atas, maka peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru juga memiliki peran untuk bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas. Guru juga harus mengedepankan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, maka dari itu guru harus mengerti tentang penggunaan metode mengajar, model pembelajaran, media dan buku yang disesuaikan dengan materi pembelajaran pada setiap mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran IPS.

Menurut Susanto (2013:137) Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik.

Menurut Susanto (2013:145) tujuan utama dari pembelajaran IPS untuk anak sekolah dasar agar siswa dapat :

1. mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat ;
2. memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan ; dan
3. terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang dialami oleh diri sendiri maupun masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, melalui pembelajaran IPS diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupan. Mata pelajaran IPS merupakan pelajaran yang dianggap sangat membosankan dan menjenuhkan. Hal yang dapat dijumpai oleh sebagian besar siswa ketika pembelajaran IPS berlangsung antara lain, kurangnya siswa yang bertanya atau menjawab ketika proses pembelajaran, tidak memperhatikan penjelasan guru, kurangnya semangat saat mendapat tugas dari guru, dan mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung. Tanda-tanda tersebut tentunya tidak dapat dibiarkan terus menerus, harus ada solusi yang tidak hanya menuntut siswa untuk mengingat dan menghafalkan informasi yang sedang dipelajari tetapi harus menyajikan materi yang mudah diserap oleh siswa. Oleh karena itu, perlu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa berkembang sesuai taraf intelektualnya sehingga nantinya lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang tentunya akan membangkitkan semangat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Menurut penelitian Mudjiastuti (2006) yang berjudul “Penggunaan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran IPS dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SDN Sampangan 04 Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang Tahun Ajaran 2004/2005” menyatakan bahwa peserta didik yang menggunakan metode diskusi memiliki prestasi belajar lebih baik dibanding peserta didik yang diberi pelajaran hanya menggunakan metode ceramah secara monoton.

Hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas IV A dan B SDN Kemuningsari Lor 02 pada tanggal 20 Juli 2016, menunjukkan guru dalam memilih metode pembelajaran yang diterapkan menyesuaikan pelajaran yang akan disampaikan. Guru di SDN Kemuningsari Lor 02 juga pernah menggunakan



metode diskusi akan tetapi siswa masih belum memperhatikan dengan baik. Metode yang sering digunakan di SDN Kemuningsari Lor 02 adalah metode ceramah. Nilai ketuntasan untuk mata pelajaran IPS di SDN Kemuningsari Lor 02 sangat rendah yaitu 66, dengan nilai ketuntasan yang sangat rendah masih banyak siswa di kelas tersebut yang belum mampu mencapai nilai ketuntasan yang ditentukan.

Salah satu cara mengatasi kejenuhan ketika menerima pelajaran IPS dan untuk memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan digunakannya metode diskusi kelompok kecil. Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat atau menyelesaikan permasalahan (Hasibuan dan Moedjiono, 2012:20).

Metode diskusi digunakan untuk bertukar pengalaman dan untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. Pada penelitian ini jenis metode diskusi yang digunakan adalah metode diskusi kelompok kecil. Metode diskusi kelompok kecil adalah metode diskusi yang dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil. Jumlah anggota kelompok antara 3-5 orang untuk membahas topik-topik tertentu (Sanjaya, 2006:157).

Penerapan metode diskusi kelompok kecil akan lebih menarik perhatian siswa, guru dapat menerapkan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar. Gambar-gambar tersebut digunakan untuk memperjelas informasi yang diberikan guru. Melalui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pembelajaran yang aktif, pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Majid (2014:204) menjelaskan bahwa metode diskusi memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

Metode diskusi kelompok kecil memiliki beberapa keunggulan yaitu siswa lebih kreatif, khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide jawaban atas pertanyaan guru sehingga situasi kelas lebih hidup, siswa dapat terlatih dalam mengemukakan pendapat dengan lisan



maupun tertulis, setiap siswa memiliki perbedaan pendapat sehingga membawa kelas pada situasi diskusi kelompok menjadi menarik. Siswa yang biasanya segan mencurahkan perhatian menjadi lebih berhati-hati secara sungguh-sungguh mengikuti pelajaran.

Berdasarkan keunggulan-keunggulan metode diskusi kelompok kecil di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan metode diskusi kelompok kecil siswa benar-benar dilibatkan secara penuh dalam proses pembelajaran sehingga siswa dituntut untuk membaca, memahami materi, menyampaikan pendapat, menanggapi pendapat teman, memberi saran dan juga menerima saran teman. Hal ini berarti dengan metode diskusi kelompok kecil dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Transportasi di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember Semester II Tahun Ajaran 2016/2017”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

“Adakah pengaruh signifikan penerapan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember semester II tahun ajaran 2016/2017?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan penerapan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi komunikasi

dan transportasi di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember semester II tahun ajaran 2016/2017.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa mengetahui kesulitan yang sering dialami saat mengerjakan soal serta faktor yang menimbulkan kesulitan tersebut;
- b. Bagi guru, setelah penelitian ini guru akan mempunyai alternatif penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran IPS;
- c. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru khususnya dalam pembelajaran IPS;
- d. Bagi peneliti, dapat mengetahui pengaruh penerapan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPS;
- e. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dan pertimbangan untuk melakukan penelitian sejenis.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan tinjauan pustaka yang terdiri atas: 1) pembelajaran IPS di sekolah dasar, 2) materi pembelajaran IPS, 3) metode pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, 4) diskusi kelompok kecil sebagai metode pembelajaran SD 5) media pembelajaran, 6) gambar sebagai media pembelajaran, 7) skenario pembelajaran, 8) hasil belajar, 9) penelitian terdahulu, 10) kerangka berpikir, 11) hipotesis penelitian.

### 2.1 Pengertian Pembelajaran IPS di SD

Pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai cara, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan (Majid, 2014:4). Pembelajaran dapat diartikan pula sebagai kegiatan guru yang terprogram untuk membuat siswa belajar secara aktif. Menurut Gagne dan Briggs (dalam Majid, 2014:4) pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa dengan menggunakan berbagai cara untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang ada (Trianto, 2011:171). Menurut Susanto (2013:137) Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberiwawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik.

Menurut Susanto (2013:145) tujuan utama dari pembelajaran IPS untuk anak sekolah dasar adalah agar siswa dapat:

1. mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat;

2. memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan ;dan
3. terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang dialami oleh diri sendiri maupun masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas,melalui pembelajaran IPS diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan,sikap, dan kepekaan untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupan. Penekanan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya memberikan siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam menjalani kehidupan di masyarakat.

## **2.2 Materi Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Berdasarkan KTSP**

Materi pembelajaran IPS kelas IV yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang perkembangan teknologi komunikasi dan produksi, yang masuk kedalam Standar Kompetensi 2 Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi, dan Kompetensi Dasar 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

## **2.3 Metode Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar**

### **2.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran**

Menurut Majid (2014:193) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang diinginkan tercapai secara optimal.Menurut Sanjaya (2006:147) menyatakan bahwa metode pembelajaran digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.Metodepembelajaran dalam rangkaian pembelajaran memegang peran yang sangat penting.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwametode pembelajaran merupakan suatu cara dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.Penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru,akan sangatmembantu dalam melaksanakan

proses belajar mengajar, serta siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

### 2.3.2 Jenis-jenis Metode Pembelajaran IPS di SD

Terdapat bermacam-macam metode pembelajaran yang dapat digunakan saat mengajar. Penggunaan metode pembelajaran dapat menunjang proses pembelajaran. Sanjaya(2006:147) mengemukakan ada beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, dan metode simulasi. Menurut Anitah (2009:5.17) terdapat berbagai metode pembelajaran antara lain, metode ceramah, metode diskusi, metode simulasi, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode karya wisata, dan metode pemecahan masalah. Menurut Hasibuan dan Moedjino (2012:13) terdapat berbagai macam metode pembelajaran antara lain, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode kerja kelompok, simulasi dan demonstrasi.

Berdasarkan dari berbagai pendapat di atas terdapat berbagai jenis metode pembelajaran, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode diskusi yang diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## 2.4 Diskusi Kelompok Kecil sebagai Metode Pembelajaran IPS di SD

Majid (2014:201) mengemukakan bahwa terdapat bermacam-macam jenis diskusi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain.

- a. Diskusi Kelas  
Diskusi kelas atau disebut juga diskusi kelompok adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh seluruh anggota kelas sebagai peserta diskusi.
- b. Diskusi Kelompok Kecil  
Diskusi kelompok kecil dilakukan dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok, jumlah anggota tiap kelompok antara 3-5 orang.
- c. Simposium  
Simposium adalah metode mengajar dengan membahas suatu persoalan dipandang dari berbagai sudut pandang berdasarkan keahlian.



- d. **Diskusi Panel**  
Diskusi panel adalah pembahasan suatu masalah yang dilakukan oleh beberapa orang panelis yang biasanya terdiri dari 4-5 orang di hadapan pendengar.
- e. **Seminar**  
Seminar merupakan bentuk pertemuan yang dihadiri oleh sejumlah orang untuk melakukan kajian dan pembahasan suatu masalah melalui gagasan pikiran dan tukar pendapat yang dipandu oleh seorang ahli.
- f. **Lokakarya**  
Kegiatan lokakarya adalah bentuk pertemuan yang membahas masalah praktis/teknis/operasional yang biasanya merupakan tindak lanjut dari seminar.

Berdasarkan macam-macam diskusi diatas, metode diskusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskusi kelompok kecil, diharapkan dengan penerapan metode diskusi kelompok kecil ini, akan mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan.

#### 2.4.1 Pengertian Metode diskusi kelompok kecil

Menurut Majid (2014:201) metode diskusi kelompok kecil adalah metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan cara membagi siswa dalam kelompok-kelompok. Jumlah anggota kelompok antara 3-5 orang. Alasan memilih metode diskusi karena dengan diskusi kelompok siswa akan lebih berani mengemukakan pendapatnya, dan di harapkan siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### 2.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi Kelompok Kecil

Sama halnya dengan metode-metode pembelajaran yang lain, metode diskusi kelompok kecil juga memiliki kelebihan dan kekurangan, karena pada dasarnya semua metode tidak ada yang sempurna. Kelebihan dan kekurangan metode diskusi kelompok kecil akan dijelaskan sebagai berikut.

##### a. Kelebihan

Metode diskusi memiliki beberapa kelebihan Majid (2014:204) yaitu:

1. metode diskusi dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif, khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide;

2. dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan;
3. dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal dan dapat menghargai pendapat orang lain.

b. Kekurangan

Selain memberikan kelebihan metode diskusi juga tidak terlepas dari kekurangan, kekurangan-kekurangan tersebut diantaranya (Majid, 2014:204):

1. sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang yang memiliki keterampilan berbicara;
2. kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas sehingga kesimpulan menjadi kabur;
3. memerlukan waktu yang cukup panjang, dan kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan;
4. dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat tidak terkontrol dengan baik.

c. Cara Mengatasi Kekurangan menurut Majid (2014:205) antara lain:

1. masalah yang didiskusikan harus cukup sulit dan menarik perhatian siswa karena berkaitan dengan kehidupan mereka.
2. guru harus menempatkan dirinya sebagai pemimpin diskusi. Ia harus membagi-bagi pertanyaan dan memberi petunjuk tentang jalannya diskusi.
3. tempat duduk harus diatur melingkar atau berbentuk tapal kuda supaya peserta diskusi dapat saling berhadapan sehingga terjadi komunikasi yang lancar.
4. setiap siswa harus memahami masalah yang harus didiskusikan, untuk itu guru sebagai pemimpin diskusi harus terlebih dahulu menjelaskan masalah yang akan didiskusikan dan garis besar arah dan tujuan yang ingin dicapai.

## 2.5 Media Pembelajaran IPS

### 2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Aqib (2013:50) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Sanjaya (2006:165) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar. Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya, 2006:163) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah



seluruh alat dan bahan yang dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran dan majalah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan guru agar siswa memperoleh pengetahuan yang diinginkan atau alat yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

### 2.5.2 Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut Sadiman, dkk (2014:28) terdapat berbagai macam media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru, antara lain.

1. Media Grafis  
Terdapat berbagai macam jenis media grafis antara lain, gambar, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, papan flannel dan papan buletin
2. Media Audio  
Media audio juga terdiri dari berbagai jenis antara lain, radio, alat perekam pita magnetik, dan laboratorium bahasa
3. Media Proyeksi Diam  
Seperti halnya media grafis dan media audio, media proyeksi diam juga terdiri dari berbagai media, antara lain film bingkai, film rangkai, media transparansi, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, film, film gelang, TV, permainan dan simulasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah media garafis berupa gambar.

### 2.6 Gambar sebagai Media Pembelajaran IPS

Menurut Sadiman, dkk (2014:29) menyatakan bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai, media gambar merupakan bahasa yang umum, dapat dinikmati dan dimengerti di mana-mana.

Beberapa kelebihan media gambar antara lain adalah sebagai berikut:

1. sifatnya konkret, media gambar lebih realistis dalam menunjukkan pokok masalah;
2. media gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu;

3. media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita;
4. media gambar harganya murah dan mudah didapat serta mudah digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, media gambar mempunyai beberapa kelemahan, yaitu sebagai berikut:

1. media gambar hanya menekankan persepsi indera mata;
2. media gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran;
3. ukuran dari media gambar terbatas bila digunakan untuk kelompok besar.

Penelitian ini menggunakan media berupa gambar, karena media gambar merupakan salah satu dari media grafis yang dapat dibuat dengan mudah, sekaligus sangat mudah dalam penggunaannya, selain itu media gambar termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya.

## 2.7 Skenario Pembelajaran

Tabel 2.1 Langkah-langkah penerapan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar

Langkah Pembelajaran	Pembelajaran pada kelas Eksperimen		Pembelajaran pada kelas Kontrol	
	Guru	Siswa	Guru	Siswa
Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa	1. Menjawab salam dari guru dan ketua kelas memimpin doa	1. Mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa	1. Menjawab salam dari guru dan ketua kelas memimpin doa
	2. Mengecek kehadiran siswa	2. Menyebutkan nama anak yang tidak masuk	2. Mengecek kehadiran siswa	2. Menyebutkan nama anak yang tidak masuk
	3. Melakukan apresepsi	3. Memberikan umpan balik	3. Melakukan apresepsi	3. Memberikan umpan balik
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4. Mendengarkan tujuan yang disampaikan guru	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4. Mendengarkan tujuan yang disampaikan guru
	5. Memberikan dan meminta	5. Mengerjakan <i>pre-test</i> yang	5. Memberikan dan	5. Mengerjakan <i>pre-</i>

Langkah Pembelajaran	Pembelajaran pada kelas Eksperimen		Pembelajaran pada kelas Kontrol	
	Guru	Siswa	Guru	Siswa
Ran	siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i>	diberikan oleh guru	meminta siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i>	<i>test</i> yang diberikan guru
Kegiatan inti	1. Menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi	1. Mendengarkan penjelasan guru	1. Menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi	1. Mendengarkan penjelasan guru
	2. guru membentuk beberapa kelompok, yang beranggotakan 3-5 orang	2. membentuk kelompok sesuai dengan yang telah ditentukan	2. Melakukan tanya jawab sesuai dengan materi yang diajarkan	2. Memberikan umpan balik atas pertanyaan yang diberikan
	3. guru membagikan suatu permasalahan kepada setiap kelompok yang harus dipecahkan bersama-sama	3. berdiskusi, bekerjasama, menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat teman	3. Memberikan tugas individu yang harus dikerjakan	3. Mengerjakan tugas individu yang telah diberikan oleh guru
	4. guru membagikan sebuah media gambar untuk mempermudah menyelesaikan masalah yang telah diberikan	4. Mengamati media gambar yang telah guru	4. Mengkonfirmasi jawaban siswa	4. menyimak jawaban-jawaban yang disampaikan
	5. guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	5. Perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	5. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya	5. Mengumpulkan tugas individu

Langkah Pembelajaran	Pembelajaran pada kelas Eksperimen		Pembelajaran pada kelas Kontrol	
	Guru	Siswa	Guru	Siswa
Penutup	1. Membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	1. Bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari	1. Membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	1. Bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari
	2. Memberikan <i>post-test</i> dan meminta siswa mengerjakan secara individu	2. Mengerjakan <i>post-test</i> secara individu	2. Memberikan <i>post-test</i> dan meminta siswa mengerjakan secara individu	2. Mengerjakan <i>post-test</i> secara individu
	3. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam	3. Berdoa bersama dan menjawab salam	3. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam	3. Berdoa bersama dan menjawab salam

## 2.8 Hasil Belajar

### 2.8.1 Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar menurut Susanto (2013:5) adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sudjana (2016:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut teori Bloom (dalam Sudjana, 2016:22) pengklasifikasian hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Hasil belajar yang pertama yaitu ranah kognitif, ranah kognitif ini banyak diklasifikasikan atau dibuat oleh beberapa pakar namun yang paling banyak digunakan adalah klasifikasi yang dibuat oleh Benjamin S Bloom. Ranah kognitif menurut Bloom (dalam utari, 2013:3) terdiri dari enam tingkatan, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi. Taksonomi Bloom dalam ranah kognitif ini kemudian disempurnakan oleh Lorin Anderson dan

Krathwohl menjadi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), menilai (C5), mencipta (C6). Berikut adalah penjelasan tentang ranah kognitif Bloom (dalam Utari, 2013:11).

1. *Remembering* (mengingat)  
Mengingat dapat ditandai dengan kemampuan menyebutkan kembali informasi/pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan. Kata kerja operasional yang digunakan antara lain: menyebutkan, mengutip, mendaftar, memasangkan, menjelaskan, menggambar, mendaftar, menamai, menandai.
2. *Understanding* (memahami)  
Kemampuan memahami instruksi dan menegaskan pengertian/makna ide atau konsep yang telah diajarkan baik dalam bentuk lisan, tertulis, maupun grafik/diagram. Kata kerja operasional yang digunakan antara lain: menerangkan, menjelaskan, mendiskusikan, mengurutkan, memperkirakan.
3. *Applying* (menerapkan)  
Kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep dalam situasi tertentu. Kata kerja operasional yang digunakan antara lain: mengurutkan menerapkan, melaksanakan, mengubah, memodifikasi, menentukan, menggunakan, mengoperasikan, menjalankan, menggambarkan, menilai.
4. *Analyzing* (menganalisis)  
Kemampuan memisahkan konsep kedalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh. Kata kerja operasional yang digunakan antara lain: menganalisis, memecahkan, menegaskan, mendeteksi, menyeleksi, menguji, memilih, menemukan, menyimpulkan.
5. *Evaluating* (menilai)  
Kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria atau patokan tertentu. Kata kerja operasional yang digunakan antara lain: membandingkan, menyimpulkan, menilai, mengarahkan, mengkritik, menimbang, memutuskan.
6. *Creating* (mencipta)  
Kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu bentuk baru yang utuh dan koheren, atau membuat sesuatu yang orisinal. Kata kerja operasional yang digunakan antara lain: menciptakan, menyusun, mengarang, merancang, membentuk, merencanakan, membangun, menghubungkan.

Hasil belajar yang kedua yaitu ranah afektif. Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi



belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial (Sudjana, 2016:30). Hasil belajar afektif dapat terlihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung, pada saat disekolah sikap atau tingkah laku yang ditunjukkan oleh siswa itulah yang dapat dinilai oleh guru. Menurut Sudjana (2016:30) terdapat beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, kategori tersebut dijelaskan sebagai berikut,

- a. *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll.
- b. *Responding/jawaban*, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- c. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan percayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- d. Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Ke dalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

Hasil belajar selanjutnya yaitu ranah psikomotorik. Ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Sudjana (2016:30) mengatakan ada enam tingkatan keterampilan, yaitu :

1. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
2. Keterampilan dalam gerakan-gerakan dasar
3. Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dll
4. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan
5. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
6. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar merupakan pencapaian nilai yang telah diperoleh masing-masing siswa setelah proses belajar berlangsung. Pencapaian nilai bukan hanya berbentuk angka tetapi juga berbentuk pengalaman, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar yang akan dinilai dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif dengan jenjang kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4). Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif.

### 2.8.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2013:12) berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan kedalam dua kategori yaitu factor internal dan factor eksternal.

a. Faktor internal, faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi motivasi, perhatian, kesehatan, minat, kemauan belajar, dan lain-lain.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi sekolah, keluarga, dan masyarakat. Contohnya, keadaan keluarga yang jauh dari kata harmonis tentu akan mempengaruhi perkembangan mental siswa, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Lingkungan sekolah yang kurang baik juga mendorong siswa untuk melakukan hal-hal yang tidak baik sehingga dapat mempengaruhi kemampuan belajar di sekolah, selain itu sistem pengajaran yang ada di sekolah seperti standar pelajaran, keadaan bangunan sekolah serta kelengkapan alat bantu pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi.



## 2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai referensi atau acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya. Beberapa penelitian terdahulu tersebut antara lain sebagai berikut.

Penelitian Eksperimental yang dilakukan oleh Mudjiastuti (2006) dengan judul “*Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Sampangan 04 Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang Tahun Ajaran 2004 – 2005*”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh perhitungan diketahui  $t = 2,632$  pada taraf signifikansi 50%,  $N = 30$ , sedangkan pada tabel  $t = 2,457$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Atau dengan kata lain terdapat perbedaan prestasi belajar sejarah yang positif dan signifikan pada peserta didik kelas VI tahun ajaran 2004 – 2005 di SD Negeri Sampangan 04 Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang.

Penelitian eksperimental yang dilakukan oleh Maesaroh (2014) dengan judul “*Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III MI Nur Attaqwa Kelapa Gading Jakarta Utara*”. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh data bahwa hasil rerata kelas control sebesar 52,80 sedangkan hasil rerata kelas eksperimen sebesar 65,65 dengan menggunakan uji statistic  $t_{hitung}$  sebesar 0,32 dan  $t_{tabel}$  sebesar 0,17 sehingga  $H_0$  diterima maka metode diskusi berpengaruh.

Penelitian eksperimental yang dilakukan oleh Suarjana,dkk(2014) dengan judul “*Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa SD*”. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh data Uji-*t independent* pada hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dan kontrol menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan data hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen yang belajar melalui penerapan teknik *Buzz Group* dan kontrol yang belajar melalui penerapan model konvensional dengan signifikansi yang didapat sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan capaian signifikansi yang kurang dari 0,05 itulah maka  $H_2$  diterima yaitu terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang belajar menggunakan teknik *Buzz Group* dan siswa yang belajar

menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD gugus XIII kecamatan Buleleng kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian eksperimental yang dilakukan oleh Yani (2014) dengan judul "*Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Daur Air Kelas V SDN 50 Banda Aceh*". Berdasarkan penghitungan dengan signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{hitung} = 4,51$  dan  $t_{tabel} = 2,00$ , dilihat dari penghitungan tersebut diketahui bahwa metode diskusi kelompok berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Banda Aceh.

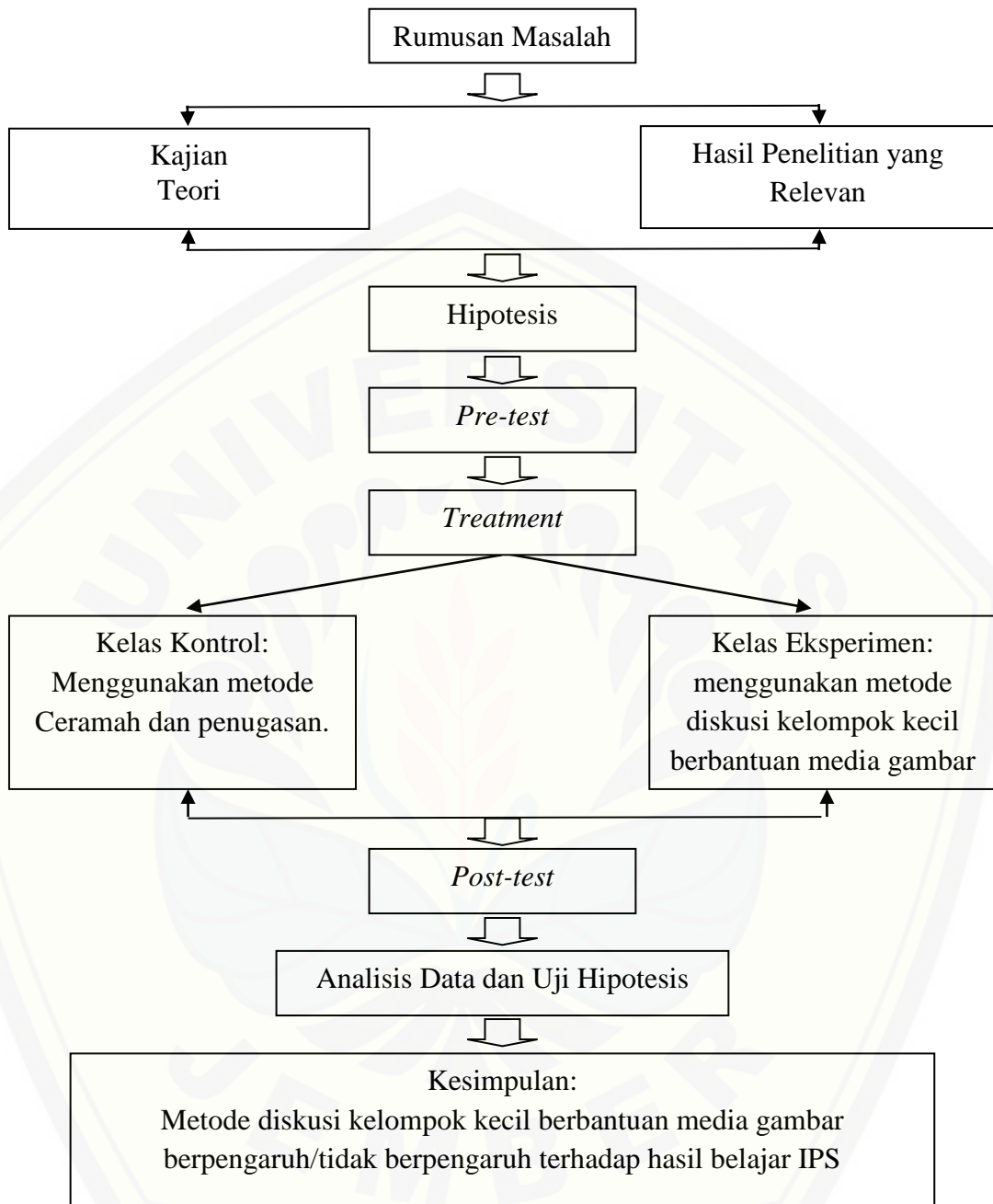
Penelitian eksperimental yang dilakukan oleh Yulaeha (2017) dengan judul "*Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecamatan Air Sugihan Ogan Komering Ilir*". Berdasarkan besarnya  $t$ -test yang diperoleh dalam perhitungan ( $t\text{-test}=25,6$ ) dan besarnya  $t$ -tabel yang tercantum pada tabel nilai  $t$  ( $t\text{-tabel}=2,09$ ), dari perhitungan di atas dapat didapat  $t\text{-test} > t\text{-tabel}$  sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi "Ada pengaruh penerapan metode diskusi kelompok kecil terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecamatan Air Sugihan Ogan komering ilir (OKI)" diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode diskusi ada pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Merujuk dari beberapa penelitian relevan tersebut maka akan diadakan penelitian dengan menggunakan metode diskusi namun penelitian ini menggunakan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar yang membuat penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

## **2.10 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa IV A dan IV B SDN Keminingsari Lor 02, guru hanya menerapkan metode ceramah, sehingga menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa. Metode diskusi kelompok kecil merupakan metode yang dapat digunakan untuk membuat siswa lebih berani berpendapat dan berpikir kritis tentang penyelesaian suatu masalah.

Cara yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember semester II tahun ajaran 2016/2017, diawal pertemuan diberikan tes awal (*pre-test*) dengan alat ukur yang sama terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pertemuan berikutnya diterapkan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan metode ceramah dan penugasan. Pertemuan selanjutnya masing-masing kelas diberikan tes kembali dengan alat ukur yang sama. Tes ini disebut dengan *post-test* (tes akhir). Selisih antara hasil *post-test* dan *pre-test* dijadikan acuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode diskusi kelompok kecil secara statistik yang selanjutnya disebut hasil belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

### **2.11 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan penelitian terkait sebelumnya maka diperoleh hipotesis penelitian ini adalah “ada pengaruh signifikan penerapan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember semester II tahun ajaran 2016/2017”.





### BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan 1) desain penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian, 3) subyek penelitian, 4) variabel penelitian, 5) definisi operasional, 6) langkah-langkah penelitian, 7) teknik pengumpulan data, 8) pengembangan instrument tes, dan (9) metode analisis data.

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2014:136). Penelitian eksperimental dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak menerima perlakuan.

Pola penelitian ini adalah *pre-test post-test control group design*, pola ini biasanya digunakan peneliti jika peneliti memiliki tujuan untuk mengukur pengaruh murni dari suatu perlakuan dengan cara membentuk dua kelompok berimbang, baik dari sisi kecerdasannya, kerajinannya, prestasi belajarnya, maupun kebiasaan dan fasilitas lainnya (Masyhud, 2014:151). Penentuan kelas eksperimental dan kelas kontrol dilakukan secara random atau acak. Kelas eksperimental dan kelas kontrol sama-sama diberikan *pre-test*, untuk mengukur dan memastikan kondisi awal masing-masing kelas. Langkah berikutnya kedua kelas diberikan perlakuan (*treatment*), kelas eksperimental diberikan perlakuan (*treatment*) dengan metode pembelajaran yang akan diteliti, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode pembelajaran yang biasa dilaksanakan oleh guru di sekolah. Selesai perlakuan, kelas eksperimental dan kontrol diberikan *post-test* dengan alat ukur yang sama, untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. Alat ukur yang digunakan sama dengan yang digunakan dalam *pre-test*.

Jika digambarkan dalam diagram, pelaksanaan desain *Pre-Test Post-Test Control Group Design* seperti pada gambar 3.1.

<b>E :</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>C :</b>	<b>O<sub>1</sub></b>		<b>O<sub>2</sub></b>

Masyhud (2014:153)

Gambar 3.1 Desain *Pre-Test Post-Test Control Group Design*

Keterangan:

E = kelompok eksperimental

C = kelompok kontrol

**O<sub>1</sub>** = tes awal (*pre-test*)

**O<sub>2</sub>** = tes akhir (*post-test*)

X = perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuann tempat dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, diantaranya adalah karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana (Arikunto, 2006:139-140). Tempat penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut:

- adanya kesedian dari SDN Kemuningsari Lor 02 Jember untuk dijadikan tempat penelitian ;
- adanya kerjasama yang baik antara peneliti dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini ;
- judul penelitian belum pernah diteliti di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember ; dan
- memenuhipersyaratan untuk dilaksanakannya penelitian eksperimen karena terdapat dua kelas pada kelas empat yaitu kelas IV A dan IV B yang akan digunakan dalam penelitian. Satu kelas digunakan sebagai kelas kontrol dan kelas lainnya sebagai kelas eksperimen.

Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2006/2017.

### 3.3 Subjek Penelitian

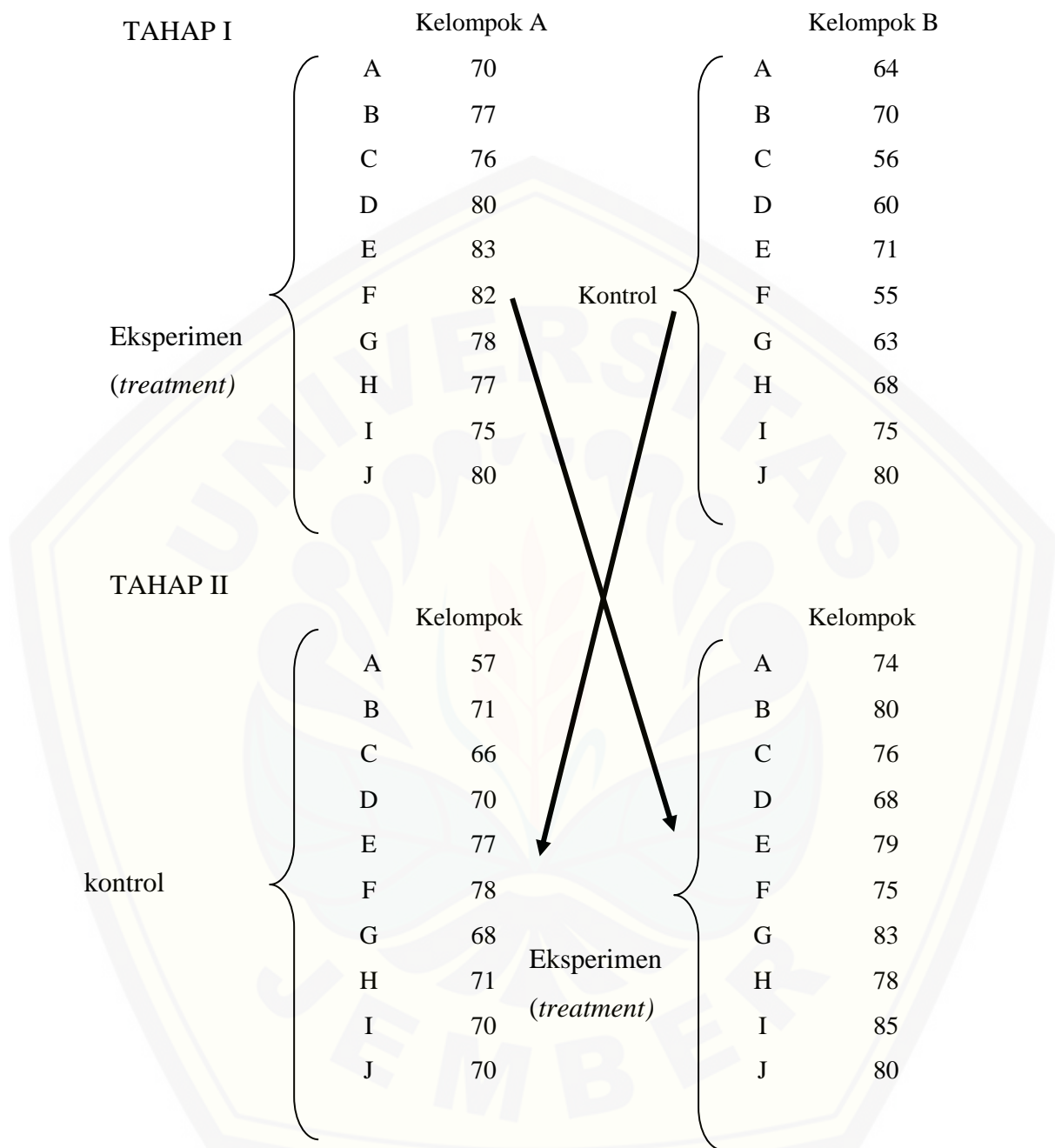
Responden penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IVA dan siswa kelas IVB. Sebelum dilakukan penetapan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu. Uji Homogenitas adalah uji untuk menentukan seragam tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto, 2006:320-321). Mencari hasil homogenitas dapat dilakukan dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M1 - M2}{\sqrt{MKd \left( \frac{1}{n1} + \frac{1}{n2} \right)}}$$

Keterangan:

- $t_0$  = t observasi
- M1 = rata-rata kelompok 1
- M2 = rata-rata kelompok 2
- MKd = mean kuadrat dalam
- n1 = jumlah sampel kelompok 1
- n2 = jumlah sampel kelompok 2

Apabila hasil perhitungan dinyatakan homogen, setelah diketahui hasil perhitungan yang homogen selanjutnya dilakukan pengundian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan dilakukan dengan cara random atau acak. Pengacakan dimaksudkan untuk mengurangi “bias subject” dan meningkatkan “*interval validity*” racangan penelitian. Uji homogenitas dilakukan berdasarkan nilai ulangan harian. Perhitungan uji homogenitas pada kedua kelas ini menggunakan uji *t-test* karena hanya terdapat dua kelompok. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan kedua kelas tidak homogen maka dilakukan pendekatan silang. Artinya dalam setengah periode misalnya kelas A dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas B dijadikan kelas kontrol. Setelah selesai setengah periode berganti kelas B yang dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas A sebagai kelas kontrol. Berikut ini gambaran sketsa pendekatan silang



Gambar 3.2 Sketsa Perlakuan Silang

Langkah berikutnya adalah setiap selesai perlakuan pada setiap kelompok A atau B baik itu sebagai kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol kemudian diberikan *post test*. Skor hasil test dari kelompok eksperimen, baik berasal dari kelompok A maupun dari kelompok B digabungkan, demikian pula

dengan skor hasil test dari kelompok kontrol, baik berasal dari kelompok B maupun kelompok A digabungkan, dengan demikian ada dua macam skor yaitu skor kelompok eksperimen dan skor kelompok kontrol. Hasil gabungan skor kelompok eksperimental tersebut kemudian dibandingkan dengan skor hasil gabungan kelompok kontrol. Selisih antara skor kelompok eksperimental dengan kelompok kontrol tersebut dianggap sebagai hasil murni perlakuan.

Berikut adalah hasil perhitungan hasil uji homogenitas, dengan menggunakan nilai ulangan harian siswa kelas IV A dan IV B.

Tabel 3.1 Ringkasan Uji Homogenitas

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
y	Equal variances assumed	.983	.326	.383	50	.703	.951	2.483	-4.035	5.937
	Equal variances not assumed			.387	48.210	.700	.951	2.457	-3.988	5.890

Dari hasil uji t di atas dapat diperoleh hasil  $t_0$  sebesar 0,383 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000, maka dapat diketahui bahwa hasil  $t_0 < t_{tabel}$  ( $0,383 < 1,671$ ) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.



Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, pengertian lebih rincinya populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan dikaji atau teliti (Masyhud, 2014:90). Berdasarkan jumlah anggotanya, populasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. populasi yang terbatas/terhingga, manakala jumlah anggota populasi diketahui secara pasti ; dan
2. populasi tak terbatas/tak terhingga, manakala jumlah anggota populasi tidak dapat diketahui secara pasti

Populasi dalam penelitian ini termasuk populasi terbatas/terhingga yaitu jumlah siswa SDN Kemuningsari Lor 02 Jember kelas IV A dan kelas IV B.

### **3.4. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian (Masyhud, 2014:51). Variabel merupakan faktor utama dalam penelitian. Tanpa adanya variabel penelitian, penelitian akan sulit dilaksanakan, bahkan tidak mungkin untuk dilaksanakan.

Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

1. variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode diskusi kelompok kecil.
2. variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah selisih skor *post test* dan *pre test* dalam mata pelajaran IPS Kompetensi Dasar Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya
3. variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru, materi, waktu pembelajaran

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan dan dapat diamati. Konsep yang dapat diamati ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain, untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, maka perlu diberikan penjelasan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar.

Metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar adalah metode diskusi yang dilakukan dengan cara membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 3-5 orang, kemudian di dalam kelompok tersebut dibagikan gambar-gambar tentang perkembangan teknologi dan diharapkan setiap kelompok dapat mempresentasikannya di depan kelas.

2. Hasil belajar

Hasil belajar siswa adalah selisih skor *post-test* dan *pre-test* dalam mata pelajaran IPS Kompetensi Dasar mengenal perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.

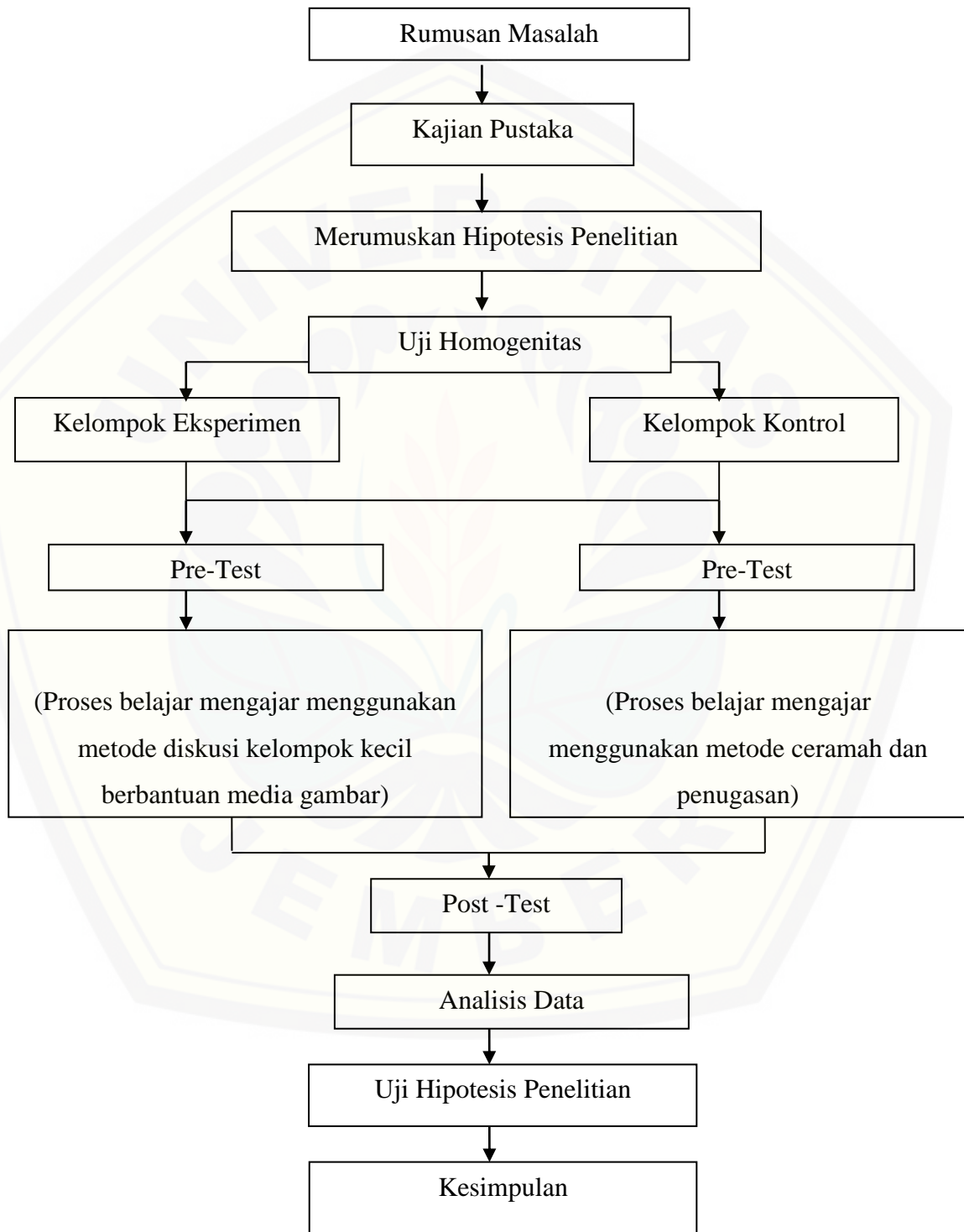
### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. melakukan persiapan meliputi kegiatan mencari tempat penelitian yang sesuai dengan judul penelitian
2. mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian secara tepat
3. melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka
4. merumuskan hipotesis penelitian
5. menentukan populasi penelitian dengan uji homogenitas
6. menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimental
7. memberikan *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimental untuk mengetahui kemampuan awal siswa

8. menyiapkan materi dan memberikan aktivitas perlakuan untuk kelas eksperimental dan kontrol
9. melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimental yaitu dengan menggunakan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode diskusi kelompok kecil. Melakukan *post-test* setelah dilakukan perlakuan pada semua kelas, baik kelas eksperimental maupun kelas kontrol dengan menggunakan instrument tes yang sama dengan instrument tes yang digunakan dalam *pre-test*
10. melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis data *t-test* untuk subyek terpisah.
11. menarik kesimpulan
12. menyusun laporan penelitian

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.3 bagan langkah-langkah penelitian berikut.



Gambar 3.3 Bagan Langkah-langkah Penelitian

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian akan diperoleh dengan menggunakan beberapa metode, dalam penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar memperoleh data yang akurat antara lain yaitu:

1. tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu (Masyhud, 2014:215). Menurut Arikunto (2006:150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Jenis test yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test* berbentuk pilihan ganda.
  - a. *pre-test* adalah tes awal yang diberikan untuk meangetahui kemampuan atau pengetahuan siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran.
  - b. *post-test* adalah tes akhir yang diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan metode pembelajaran.
2. observasi adalah suatu proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk mengamati tentang proses belajar mengajar di kelas, tingkah laku siswa, dan kondisi siswa.
3. wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2006:155). Metode wawancara hanya digunakan sebagai pendukung data saja, tidak digunakan untuk menganalisis hasil belajar, yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan kendala dari siswa dan guru tentang proses pembelajaran yang berlangsung.
4. dokumentasi merupakan instrument pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjaring data yang bersumber dari dokumentasi (Masyhud, 2014:227). Dokumen dalam penelitian ini berupa data nilai ulangan harian dan nama siswa kelas IV A dan IV B.



### 3.8 Pengembangan Instrumen Tes

#### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2006:168). Instrumen dikatakan valid jika instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Masyhud, 2014:230). Soal dinyatakan valid jika perhitungan korelasi faktor dan korelasi total menunjukkan atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikan 0,05.

Soal yang telah dibuat sebelum di uji diajukan atau dikonsultasikan terlebih dahulu kepada validator. Validator dalam penelitian ini ada dua yaitu guru kelas IV B SDN Sumpersari 03 yaitu bapak Indra dan dosen pembimbing yaitu ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd. Soal yang telah benar di uji validitas pada siswa kelas IV B SDN Sumpersari 03. Hasil uji validitas soal kepada siswa dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Soal

No. Soal	Korelasi dengan factor	Korelasi dengan total	r-tabel N=27	Kesimpulan
1	0.760	0.553	0.381	VALID
2	0.848	0.778	0.381	VALID
3	0.243	0.061	0.381	TIDAK VALID
4	0.007	-0.029	0.381	TIDAK VALID
5	0.013	-0.102	0.381	TIDAK VALID
6	0.592	0.520	0.381	VALID
7	0.541	0.520	0.381	VALID
8	0.450	0.412	0.381	VALID
9	0.603	0.577	0.381	VALID
10	0.426	0.577	0.381	VALID
11	0.556	0.571	0.381	VALID
12	0.204	-0.022	0.381	TIDAK VALID
13	0.123	0.004	0.381	TIDAK VALID
14	0.388	0.392	0.381	VALID
15	0.426	0.577	0.381	VALID
16	0.592	0.545	0.381	VALID
17	0.745	0.762	0.381	VALID
18	0.550	0.514	0.381	VALID
19	0.057	0.004	0.381	TIDAK VALID

No. Soal	Korelasi dengan factor	Korelasi dengan total	r-tabel N=27	Kesimpulan
20	0.719	0.772	0.381	VALID
21	0.410	0.504	0.381	VALID
22	-0.046	-0.108	0.381	TIDAK VALID
23	0.426	0.577	0.381	VALID
24	0.515	0.762	0.381	VALID
25	0.865	0.772	0.381	VALID
26	0.515	0.169	0.381	VALID
27	0.454	0.389	0.381	VALID
28	0.848	0.778	0.381	VALID
29	0.556	0.400	0.381	VALID
30	0.566	0.389	0.381	VALID
31	0.751	0.577	0.381	VALID
32	0.865	0.772	0.381	VALID
33	0.492	0.398	0.381	VALID
34	0.287	-0.147	0.381	TIDAK VALID
35	0.099	-0.006	0.381	TIDAK VALID
36	-0.016	-0.216	0.381	TIDAK VALID
37	0.780	0.746	0.381	VALID
38	0.762	0.778	0.381	VALID
39	0.571	0.402	0.381	VALID
40	0.703	0.632	0.381	VALID

Soal dinyatakan valid jika salah satu hasil perhitungan korelasi item soal dengan skor faktor atau dengan skor total menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil uji validitas (terlampir) dapat dilihat 10 item soal yang tidak valid, sedangkan yang valid ada 30 item soal. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas pada 30 item soal.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Menurut Masyhud (2014:231)

instrument dikatakan memenuhi syarat reliabilitas, jika ia mampu menghasilkan hasil pengukuran yang benar-benar dapat dipercaya. Salah satu indikator dari instrument yang reliabel adalah jika instrument tersebut dipergunakan berkali-kali dengan obyek yang sama, maka hasilnya akan tetap relatif sama.

Tabel 3.3 Analisis Data Untuk Uji Reliabilitas

No Absen	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	14	14	196	196	196
2	6	5	36	25	30
3	8	8	64	64	64
4	7	8	49	64	56
5	12	13	144	169	156
6	1	1	1	1	1
7	7	6	49	36	42
8	13	14	169	196	182
9	14	15	196	225	210
10	2	3	4	9	6
11	13	12	169	144	156
12	11	10	121	100	110
13	2	3	4	9	6
14	13	12	169	144	156
15	13	11	169	121	143
16	7	11	49	121	77
17	10	12	100	144	120
18	4	5	16	25	20
19	0	3	0	9	0
20	14	13	196	169	182
21	10	9	100	81	90
22	8	6	64	36	48
23	7	7	49	49	49
24	0	5	0	25	0
25	2	3	4	9	6
26	7	9	49	81	63
27	6	9	36	81	54
Jumlah	211	227	2203	2333	2223

Pada tabel tersebut nilai X adalah jumlah skor butir soal bagian atas sedangkan nilai Y adalah jumlah skor butir soal bagian bawah. Hasil perhitungan

tabel tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{27 \times 2223 - (211)(227)}{\sqrt{(27 \times 2203 - (211)^2) \times (27 \times 2333 - (227)^2)}} \\
 &= \frac{60021 - 47897}{\sqrt{(59481 - 44521) \times (62991 - 51529)}} \\
 &= \frac{12124}{\sqrt{14960 \times 11462}} \\
 &= \frac{12124}{\sqrt{171471520}} \\
 &= \frac{12124}{13094,7134} \\
 &= 0,92586982
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan di atas di peroleh angka korelasi antar skor atas dan bawah sebesar 0,9258, dari hasil korelasi tersebut, kemudian diolah kembali dengan rumus Spearman-Brown sebagai berikut (Hughes dalam Masyhud, 2014:252).

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} - \textit{split - half}}{1 + r_{xy} - \textit{split - half}} \\
 &= \frac{2 \times 0,925}{1 + 0,925} \\
 &= \frac{1,850}{1,925} \\
 &= 0,96
 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus diatas diperoleh sebesar 0,96selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji Reliabilitas menurut Balian (1982) , nilai koefisien reliabilitas 0,96termasuk kategori reliabilitas yang sangat tinggi, Masyhud (2014:256) mengkategorikan tingkat reliabilitas instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00-0,79	Tidak Reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1.00	Reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel

### 3.8.3 Daya Pembeda Instrumen

Daya pembeda butir tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan presentase antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai atau kelompok tinggi dan peserta kelompok rendah atau lemah (Masyhud,2014:260).

Setelah disusun jawaban benar masing-masing kelompok, selanjutnya penghitungan daya pembeda butir soal tes menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban Benar pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Butir soal tes dianggap memenuhi syarat jika memiliki indeks daya pembeda minimal 0,20. Pengklasifikasian indeks daya pembeda sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah



Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

Masyhud (2014:262)

### 3.8.4 Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Penghitungan indeks tingkat kesulitan dilakukan setelah penghitungan indeks daya pembeda dilakukan. Rumus untuk menghitung indeks tingkat kesulitan sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum NT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Masyhud (2014:263)

Keterangan :

IKES = Indeks Kesukaran

JKT = Jawaban benar pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Butir soal tes dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10% - 90%. Pengklasifikasian indeks tingkat kesulitan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
<0,20	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat Mudah

Masyhud (2014:264)

Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No	Jawaban betul kelompok tinggi		Jawaban betul kelompok rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	9	69.2	6	46.2	0,23	53	Tidak direvisi
2	10	76.9	0	0	0,77	38	Tidak direvisi
3	7	53.8	3	23.1	0,31	38	Tidak direvisi
4	9	69.2	6	46.2	0,23	57	Tidakdirevisi
5	13	100	3	23.1	0,77	61	Tidakdirevisi
6	12	92.3	8	61.5	0,31	76	Tidakdirevisi
7	9	69.2	5	38.5	0,31	53	Tidakdirevisi
8	12	92.3	9	69.2	0,23	80	Tidakdirevisi
9	10	76.9	0	0	0,77	38	Tidakdirevisi
10	7	53.8	3	23.1	0,31	38	Tidakdirevisi
11	9	69.2	5	38.5	0,31	53	Tidakdirevisi
12	13	100	2	15.4	0,85	57	Tidakdirevisi
13	13	100	3	23.1	0,77	61	Tidakdirevisi
14	13	100	2	15.4	0,85	57	Tidakdirevisi
15	6	46.2	4	30.8	0,15	38	Tidakdirevisi
16	12	92.3	8	61.5	0,31	76	Tidakdirevisi
17	12	92.3	12	92.3	0	92	Direvisi
18	8	61.5	5	38.5	0,23	50	Tidakdirevisi
19	10	76.9	6	46.2	0,31	61	Tidakdirevisi
20	8	61.5	2	15.4	0,46	38	Tidakdirevisi
21	10	76.9	1	7.69	0,69	42	Tidakdirevisi
22	10	76.9	2	15.4	0,61	46	Tidakdirevisi
23	9	69.2	6	46.2	0,23	57	Tidak direvisi
24	10	76.9	7	53.8	0,23	65	Tidakdirevisi
25	13	100	2	15.4	0,85	57	Tidak direvisi
26	8	61.5	3	23.1	0,38	42	Tidakdirevisi
27	10	76.9	5	38.5	0,38	57	Tidakdirevisi
28	12	92.3	9	69.2	0,23	80	Tidakdirevisi
29	13	100	3	23.1	0,76	61	Tidakdirevisi
30	7	53.8	3	23.1	0,31	38	Tidakdirevisi

Catatan: Soal dikatakan direvisi apabila salah satu atau kedua indeks tingkat kesulitan tidak memenuhi persyaratan soal yang baik.

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, disimpulkan bahwa dari 30 butir soal yang dianalisis, terdapat 1 butir soal yang perlu direvisi, yaitu butir soal pada nomor 17. Butir soal tersebut perlu direvisi agar memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan tes yang baik.

### 3.9 Metode Analisis Data

Analisis data tentang pengaruh penerapan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi diSDN Kemuningsari Lor 02 Jember semester II tahun ajaran 2016/2017, dilakukan dengan uji *t-test* menggunakan rumus .

$$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Sumber (Masyhud, 2014:319)

Keterangan:

$M_2$  = Nilai rata-rata kelompok  $x_1$  (kelompok eksperimen)

$M_1$  = Nilai rata-rata kelompok  $x_2$  (kelompok kontrol)

$x_1$  = Deviasi setiap nilai  $x_1$  dari rata-rata  $x_1$

$x_2$  = Deviasi setiap nilai  $x_2$  dari rata-rata  $x_2$

N = Banyaknya subyek atau sampel penelitian

Adapun hipotesis dan ketentuan pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hipotesis

$H_a$  = ada pengaruh metode diskusi kelompok kecil terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD

$H_0$  = Tidak ada pengaruh metode diskusi kelompok kecil terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD

b. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji  $t_{test}$  dengan membandingkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% melalui ketentuan sebagai berikut:

Harga  $t_{test} \geq t_{tabel}$  maka Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima.

Harga  $t_{test} < t_{tabel}$  maka Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Keputusan Hasil Pengujian Hipotesis

- (1) Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t tabel dengan taraf signifikansi 5%.
- (2) Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t tabel dengan taraf signifikansi 5%.

## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan 1) kesimpulan dari hasil keseluruhan pembahasan; dan 2) saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 4,374$  dan  $t_{tabel} = 2,000$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,374 > 2,000$  dari  $db = 50$  pada taraf signifikansi 5% sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Selain dilakukan penghitungan  $t_{hitung}$ , pada penelitian ini juga dilakukan penghitungan keefektifan relatif pembelajaran dengan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar dan pembelajaran tanpa menggunakan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar. Hasil penghitungan keefektifan relatif, diperoleh hasil ER sebesar 49,68% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVA yang menerapkan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar lebih baik 49,68% daripada kelas IV B tanpa metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar.

### 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi guru dan pihak sekolah, diharapkan dapat menggunakan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar sebagai alternatif pilihan untuk variasi pembelajaran yang menuntut siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- 2) Bagi peneliti, mengetahui ada pengaruh yang signifikan penerapan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar terhadap hasil belajar.



- 3) Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan atau referensi untuk mengadakan penelitian sejenis dengan bahasan yang berbeda.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Anitah, S. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Z . 2013. *Model- model, Media , dan Strategi Pembelajaran Konstekstual (Inovatif )* .Bandung : Yrama Widya
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2011 . *Media Pembelajaran* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Hasibuan dan Moedjiono .2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Maesaroh, S . 2014. *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III MI Nur Attaqwa Kelapa Gading Jakarta Utara*. [serial online]  
<http://repository.uinjkt.ac.id>
- Majid, A. 2014. *Strategi Pembelajaran* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Mudjiastuti, S . 2006 . *Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Sampangan 04 Kecamatan Gajah mungkur Kota Semarang Tahun Ajaran 2004 – 2005*. [serial online]  
<http://lib.unnes.ac.id/3832/>
- Sadiman, dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, W . 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suarjana, dkk . 2014 . *Pengaruh Teknik Buzz Group Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa SD* . Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha . (online)
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* . Jakarta : Prenada Media Group
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.
- Utari, R. 2013. *Taksonomi Bloom Apa dan Bagaimana Menggunakannya*. Artikel. Jakarta : Pusdiklat KNKP
- Yani, Lisa . 2014. *Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Daur Air Kelas V SDN 50 Banda Aceh*. [serial online] [http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=9771](http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9771)
- Yulaeha, Wiwin. 2017. *Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecamatan Air Sugihan Ogan Komering Ili*. [serial online] <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/rt/metadata/1070/0>

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember	Adakah Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember ?	1. Variabel bebas : Metode diskusi kelompok kecil	1. Metode diiskusi kelompok kecil berbantuan media gambar adalah : a. guru menyajikan permasalahan secara umum b. pembentukan kelompok kecil 3-5 orang c. permasalahan umum tersebut dibagi bagi kedalam sub masalah yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok d. setiap kelompok diberi gambar tentang permasalahan yang diberikan	1. Subyek Penelitian : - Siswa kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 2. Informan : - Guru Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember 3. Dokumen 4. Referensi	1. Desain penelitian eksperimental dengan pola <i>pre-test post-test control group design</i> 2. Metode Penentuan Daerah Penelitian : SDN Kemuningsari Lor 02 Jember 3. Metode Penentuan Subjek Penelitian : Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 4. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumen d. Tes 5. Teknik analisis data : Uji t-test dengan rumus $t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N - 1)}}}$ keterangan :	Ada Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember

Judul	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		<p>2. Variabel terikat : Hasil belajar</p> <p>3. Variabel kontrol</p>	<p>e. diskusi kelompok kecil</p> <p>f. setelah diskusi ketua kelompok menyajikan hasil diskusinya.</p> <p>2. Selisih skor hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dalam mata pelajaran IPS Kompetensi Dasar Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru</li> <li>• Waktu</li> <li>• Materi</li> </ul>		<p><math>M_1</math> = Nilai rata-rata kelompok <math>x_1</math> (kelompok eksperimen)</p> <p><math>M_2</math> = Nilai rata-rata kelompok <math>x_2</math> (kelompok kontrol)</p> <p><math>x_1</math> = Deviasi setiap nilai <math>x_1</math> dari rata-rata <math>x_1</math></p> <p><math>x_2</math> = Deviasi setiap nilai <math>x_2</math> dari rata-rata <math>x_2</math></p> <p>N = Banyaknya subyek/sampel penelitian. (Masyhud, 2014:319)</p>	



**LAMPIRAN B PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Hasil belajar siswa serta interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas selama pelajaran IPS	Siswa kelas IV A dan IV B

**B.2 Pedoman Tes**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa tanpa menerapkan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar	Kelas Kontrol
2.	Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa dengan menerapkan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar	Kelas Eksperimen

**B.3 Pedoman Dokumentasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	RPP kelas kontrol dan kelas eksperimen	Dokumen
2.	Jumlah dan nama siswa	Dokumen
3.	Foto kegiatan pembelajaran	Dokumen
4.	Nilai ulangan harian	Dokumen

**B.4 Pedoman Wawancara**

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai metode pembelajaran yang sering digunakan saat pembelajaran	Guru kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02
2.	Tanggapan guru mengenai metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar	Guru kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02
3.	Tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru	Siswa kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02
4.	Tanggapan siswa menggunakan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar	Siswa kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02

**LAMPIRAN C. HASIL WAWANCARA****C.1 Hasil Wawancara Guru**

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas IV A

Nama guru kelas IV A : Abd. Latif S.Pd

NIP : 197102142006041012

**Hasil wawancara dengan guru kelas IV A**

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode apa yang biasa bapak terapkan dalam proses pembelajaran?	Ceramah, tapi terkadang disesuaikan dengan materi yang ada
2.	Apakah bapak pernah menggunakan metode diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran ?	Pernah, tapi lebih banyak menggunakan ceramah
3.	Selama proses pembelajaran apakah bapak pernah menggunakan media pembelajaran ?	Ya, jika media yang ada di sekolah tidak dipakai
4.	Apakah bapak pernah menggunakan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar selama proses pembelajaran ?	Belum, dalam pembelajaran jika berdiskusi ya diskusi saja kadang tanpa gambar kalau gambar ya gambar saja
5.	Bagaimana perhatian siswa terhadap penjelasan yang bapak berikan selama menggunakan metode tersebut ?	Kurang memperhatikan

Jember, 20 Juli 2016

Pewawancara,

Elma Deasy Maya S

NIM 130210204071

## C.2 Hasil Wawancara Guru

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas IV B

Nama guru kelas IV B : Imroati , S.Pd.

NIP : 19651005 198703 1 021

### Hasil wawancara dengan guru kelas IV B

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode apa yang biasa ibu terapkan dalam proses pembelajaran?	Lebih sering menggunakan ceramah
2.	Apakah ibu pernah menggunakan metode diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran ?	Pernah, disesuaikan dengan materi
3.	Selama proses pembelajaran apakah ibu pernah menggunakan media pembelajaran ?	Ya, jika media yang ada di sekolah tidak dipakai
4.	Apakah ibu pernah menggunakan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar selama proses pembelajaran ?	Pernah, tapi saya yang menggambar di papan
5.	Bagaimana perhatian siswa terhadap penjelasan yang ibu berikan selama menggunakan metode tersebut ?	Kurang memperhatikan dengan baik

Jember, 20 Juli 2016

Pewawancara,

Elma Deasy Maya S

NIM 130210204071

### C.3 HASIL WAWANCARA SISWA

Tujuan : mengetahui metode pembelajaran yang sering digunakan guru dalam mengajar

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV A dan I V B

1. Muhammad Farhan Maulana (IV A)

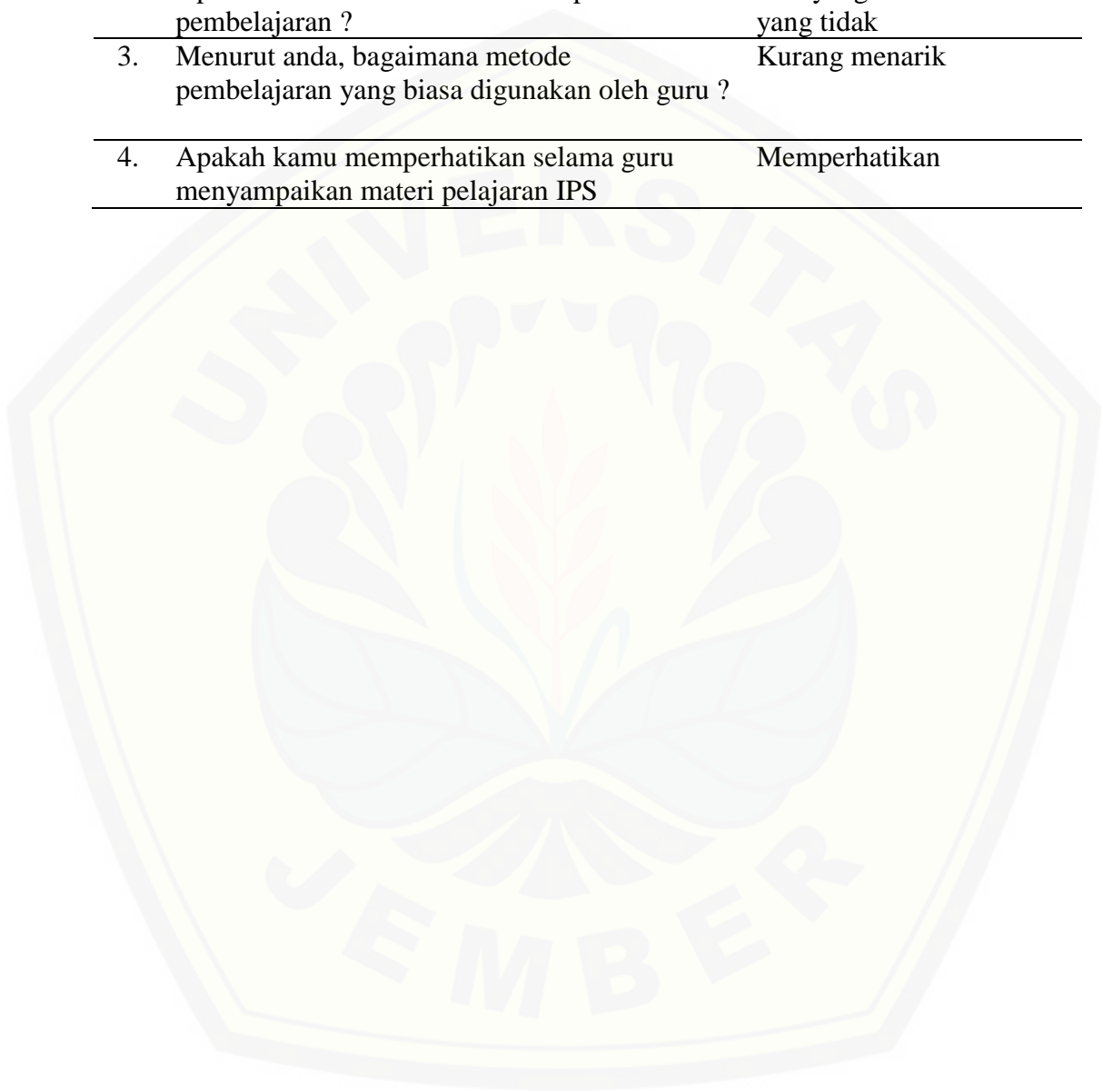
2. Safika Angraeni (IV B)

1. Muhammad Farhan Maulana (IV A)

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Metode pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran ?	Ceramah
2.	Apa anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran ?	Terkadang, jika saya suka dengan materinya saya tidak kesulitan tapi jika tidak suka saya akan kesulitan
3.	Menurut anda, bagaimana metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru ?	Terlalu Membosankan
4.	Apakah kamu memperhatikan selama guru menyampaikan materi pelajaran IPS	Terkadang

## 2. Safika Angraeni (IV B)

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Metode pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran ?	Ceramah dan tanya jawab
2.	Apa anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran ?	Ada yang kesulitan ada yang tidak
3.	Menurut anda, bagaimana metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru ?	Kurang menarik
4.	Apakah kamu memperhatikan selama guru menyampaikan materi pelajaran IPS	Memperhatikan





**LAMPIRAN D. NILAI ULANGAN HARIAN IPS****Lampiran D.1 Nilai Ulangan Harian IPS Siswa Kelas IV A****Daftar Nilai Ulangan Harian IPS Kelas IV A**

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adelia Friska M	P	60		√
2.	Aditya Wahdi Insan	L	60		√
3.	Ahmad Affudin	L	65		√
4.	Ahmad Hoirul Ridwan	L	70	√	
5.	Ahmad Rizki	L	65		√
6.	Ahmad Sifak Alfaruk	L	66	√	
7.	Ahmad Tajidwan Farhan	L	66	√	
8.	Dimas Aditya Mahawira	L	80	√	
9.	Elok Faiqotul	P	73	√	
10.	Eva	P	73	√	
11.	Faza Izzati	P	60		√
12.	Iqbal Hamdani Rohman	L	60		√
13.	Lailatul Qodriyah	P	80	√	
14.	Mochammad Fadli	L	60		√
15.	Mochammad Syaiful Rizal	L	46		√
16.	Mochlas Aditya	L	86	√	
17.	Muhammad Faisal	L	93	√	
18.	Muhammad Ali Firmansyah	L	60		√
19.	Muhammad Faizal Akbar	L	66	√	
20.	Muhammad Farhan Maulana	L	56		√
21.	Muhammad Habibi	L	73	√	
22.	Muhammad Husein Abdullah	L	65		√
23.	Muhammad Samsul Hadi	L	60		√
24.	Muhlihul Ibad As Sanwani	L	60		√
25.	Navizatul Isariyah	P	60		√
26.	Rika Susanti	P	56		√
27.	Salma Prihatiningseih	P	66	√	
	<b>KKM</b>	<b>66</b>			
	<b>Rata-rata</b>		66,1		
	<b>Jumlah siswa tuntas</b>			<b>12</b>	
	<b>Jumlah siswa tidak tuntas</b>				<b>15</b>

Jember, 01 November 2016

Mengetahui,

Guru Kelas IVA

Abd. Latif S.Pd

NIP.197102142006041012

**Lampiran D.2 Nilai Ulangan Harian IPS Siswa Kelas IV B****Daftar Nilai Ulangan Harian IPS Kelas IV B**

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdullah Faqih	L	60		√
2.	Ahmad Wildan Firmansyah	L	65		√
3.	Ahmad Wiranto	L	60		√
4.	Ahmad Zaelani	L	70	√	
5.	Diani Rosati	P	65		√
6.	Diki Bayu Aji Fitrianto	L	70	√	
7.	Febri Ardik Ardiansyah	L	60		√
8.	Indah Kirana	P	68	√	
9.	Lia Puspitasari	P	80	√	
10.	M. Hempri	L	56		√
11.	Mochammad Fahril Hidayatullah	L	65		√
12.	Muhammad Aufa Aufaruk	L	80	√	
13.	Muhammad Fais	L	80	√	
14.	Muhammad Fahmi Maulidi	L	60		√
15.	Muhammad Fitroid Mustofa	L	70	√	
16.	Muhammad Nurul Huda	L	55		√
17.	Putri Rahmawati Fadilah	P	70	√	
18.	Rizki Hidayat	L	65		√
19.	Roifatun Hasanah	P	60		√
20.	Safika Angraeni	P	70	√	
21.	Siti Fadilah	P	60		√
22.	Sriwati Ningsih	P	65		√
23.	Ulfatun Hasanah	P	50		√
24.	Wahyu Irawan Dhani Apriliansyah	P	65		√
25.	Waridatul Toliah	L	60		√
	<b>KKM</b>	<b>66</b>			
	<b>Rata-rata</b>		<b>65,1</b>		
	<b>Jumlah siswa tuntas</b>			<b>9</b>	
	<b>Jumlah siswa tidak tuntas</b>				<b>17</b>

Jember, 01 November 2016

Mengetahui,

Guru Kelas IVB

Imroati, S.Pd.

NIIGS. 991 170 812

**Lampiran E. Silabus**

**Nama Sekolah** : SDN Kemuningsari Lor 02 Jember

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial

**Kelas/Semester** : IV/Genap

**Standar Kompetensi** : Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi	1.Membaca buku/reverensi tentang perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi 2. Menyebutkan macam-macam teknologi komunikasi dan transportasi 3. Menggunakan teknologi komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan macam-macam teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini</li> <li>▪ Mengetahui cara menggunakan secara sederhana teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini</li> <li>▪ Menunjukkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini</li> <li>▪ Mengemukakan manfaat dari transportasi masa lalu dan masa kini</li> </ul>	Tertulis.	5 X 35 menit	1.Buku IPS Terpadu kelas IV SD. 2.Gambar teknologi komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini

**LAMPIRAN F RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJRAN****F.1 RPP KELAS EKSPERIMEN****Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN Kemuningsari Lor 02 Jember

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial

**Kelas/Semester** : IV/Genap

**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit

---

**A. Standar Kompetensi**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

**C. Indikator**

1. Menunjukkan macam-macam teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
2. Mengetahui cara menggunakan secara sederhana teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
3. Menunjukkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini
4. Mengemukakan manfaat dari transportasi masa lalu dan masa kini

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menunjukkan macam-macam teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini dengan baik setelah melihat gambar

2. Siswa dapat mengetahui cara menggunakan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini dengan baik setelah berdiskusi.
3. Siswa dapat menunjukkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini dengan baik setelah melihat gambar.
4. Siswa dapat mengemukakan manfaat alat transportasi masa lalu dan masa kini dengan baik setelah berdiskusi.

### E. Materi Pembelajaran

IPS : Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi dari masa lalu ke masa kini

### F. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab.
2. Pemberian tugas.
3. Diskusi kelompok kecil
4. Presentasi.

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap kamsalam.</li> <li>• Berdo'a.</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa (presensi kelas).</li> <li>• Menyampaikan apersepsi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab bsalam.</li> <li>• Berdo'a.</li> <li>• Presensi.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>• Memperhatikan penjelasan guru.</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi komunikasi dengan menggunakan media gambar</li> <li>• Guru membentuk kelompok dan tiap-tiap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> <li>• Siswa bergabung</li> </ul>	85 menit

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>kelompok terdiri dari 4-5 siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan LKK untuk didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing untuk mengerjakan LKK.</li> <li>Guru memberikan penjelasan tentang carapengerjaan LKK.</li> </ul>	<p>dengan kelompok masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menerima LKK.</li> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> </ul>	
	<p><b>Menerapkan diskusi dengan menggunakan media gambar.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok.</li> <li>Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa dan siswa bertanya pada guru tentang materi LKK yang kurang mengerti.</li> </ul>	<p><i>Diskusi Kelompok.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdiskusi dengan kelompok dan diberi LKK.</li> <li><i>Kesempatan bertanya.</i></li> <li>Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mendengarkan siswa dalam menyampaikan hasil diskusi pada tiap-tiap kelompok dan siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</li> </ul>	<p><i>Presentasi hasil diskusi.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing perwakilan siswa secara bergantian berdiri di depan kelas untuk mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penguatan terhadap siswa.</li> </ul>	<p><i>Penguatan terhadap hasil diskusi.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penguatan dari guru</li> </ul>	



Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>Mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.</li> <li>Berdo'a.</li> <li>Mengucapkan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan materi pelajaran hari ini dengan bantuan guru.</li> <li>Menjawab pertanyaan guru.</li> <li>Berdo'a.</li> <li>Menjawab salam</li> </ul>	10 menit

#### H. Sumber Pembelajaran

- Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV .

#### I. Penilaian.

- Prosedur penilaian : penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*).
- Instrumen penilaian terlampir

Jember, 7 Februari 2017

Peneliti

**Elma Deasy Maya S**

**NIM. 130210204071**

**F.1 RPP KELAS EKSPERIMEN****Pertemuan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN Kemuningsari Lor 02 Jember

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial

**Kelas/Semester** : IV/Genap

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

---

**A. Standar Kompetensi**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

**C. Indikator**

1. Menunjukkan macam-macam teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
2. Mengetahui cara menggunakan secara sederhana teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
3. Menunjukkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini
4. Mengemukakan manfaat dari transportasi masa lalu dan masa kini

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menunjukkan macam-macam teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini dengan baik setelah melihat gambar
2. Siswa dapat mengetahui cara menggunakan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini dengan baik setelah berdiskusi.

3. Siswa dapat menunjukkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini dengan baik setelah melihat gambar.
4. Siswa dapat mengemukakan manfaat alat transportasi masa lalu dan masa kini dengan baik setelah berdiskusi.

#### E. Materi Pembelajaran

IPS: Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi dari masa lalu ke masa kini.

#### F. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab.
2. Pemberian tugas.
3. Diskusi kelompok kecil
4. Presentasi.

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam.</li> <li>• Berdo'a.</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa (presensi kelas).</li> <li>• Menyampaikan apersepsi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam.</li> <li>• Berdo'a.</li> <li>• Presensi.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>• Memperhatikan penjelasan guru.</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan media gambar</li> <li>• Guru membentuk kelompok dan tiap-tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.</li> <li>• Guru membagikan LKK untuk didiskusikan bersama kelompoknya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> <li>• Siswa bergabung dengan kelompok masing-masing.</li> <li>• Siswa menerima LKK.</li> </ul>	85 menit

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>masing-masing untuk mengerjakan LKK.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penjelasan tentang cara pengerjaan LKK.</li> </ul> <p><b>Menerapkan diskusi dengan menggunakan media gambar.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok.</li> <li>Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa dan siswa bertanya pada guru tentang materi LKK yang kurang mengerti.</li> <li>Guru mendengarkan siswa dalam menyampaikan hasil diskusi pada tiap-tiap kelompok dan siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</li> <li>Guru memberikan penguatan terhadap siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><sup>56</sup> Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> </ul> <p><i>Diskusi Kelompok.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdiskusi dengan kelompok dan diberi LKK.</li> </ul> <p><i>Kesempatan bertanya.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dimengerti.</li> </ul> <p><i>Presentasi hasil diskusi.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing perwakilan siswa secara bergantian berdiri di depan kelas untuk mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi.</li> </ul> <p><i>Penguatan terhadap hasil diskusi.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penguatan dari guru</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>Mengadakan refleksi dengan menanyakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan materi pelajaran hari ini dengan bantuan guru.</li> <li>Menjawab pertanyaan guru.</li> </ul>	11 menit

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdo'a.</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdo'a.</li> <li>• Menjawab salam</li> </ul>	

#### H. Sumber Pembelajaran

- Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV .

#### I. Penilaian.

- Prosedur penilaian : penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*).
- Instrumen penilaian terlampir

Jember, 10 Februari 2017

Peneliti

**Elma Deasy Maya S**

**NIM. 130210204071**

**F.2 RPP KELAS KONTROL****Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN Kemuningsari Lor 02 Jember

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial

**Kelas/Semester** : IV/Genap

**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit

---

**A. Standar Kompetensi**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

**C. Indikator**

1. Menunjukkan macam-macam teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
2. Mengetahui cara menggunakan secara sederhana teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
3. Menunjukkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini
4. Mengemukakan manfaat dari transportasi masa lalu dan masa kini

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menunjukkan macam-macam teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini dengan baik setelah melihat gambar



2. Siswa dapat mengetahui cara menggunakan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini dengan baik setelah berdiskusi.
3. Siswa dapat menunjukkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini dengan baik setelah melihat gambar.
4. Siswa dapat mengemukakan manfaat alat transportasi masa lalu dan masa kini dengan baik setelah berdiskusi.

### E. Materi Pembelajaran

IPS: Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi dari masa lalu ke masa kini

### F. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah.
- b. Penugasan.

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam.</li> <li>• Berdo'a.</li> <li>• Menanya kehadiran siswa (presensi kelas).</li> <li>• Menyampaikan apersepsi.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam.</li> <li>• Berdo'a.</li> <li>• Presensi.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>• Memperhatikan penjelasan guru.</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjelaskan tentang teknologi komunikasi</li> <li>• meminta siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti</li> <li>• memberikan contoh dari teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini serta kegunaannya</li> <li>• siswa diminta untuk mengerjakan LKS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan penjelasan guru</li> <li>• Bertanya tentang materi yang belum dimengerti.</li> <li>• Mendengarkan penjelasan guru</li> <li>• Mengerjakan LKS yang diberikan guru</li> </ul>	85 menit

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• meminta siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami</li> <li>• Guru memberikan penguatan terhadap siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya tentang materi yang belum dipahami</li> <li>• Mendengarkan penguatan dari guru</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>• Mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.</li> <li>• Berdo'a.</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi pelajaran hari ini dengan bantuan guru.</li> <li>• Menjawab pertanyaan guru.</li> <li>• Berdo'a.</li> <li>• Menjawab salam</li> </ul>	10 menit

#### H. Sumber Pembelajaran

- Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV .

#### I. Penilaian.

- Prosedur penilaian : penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*).
- Instrumen penilaian terlampir

Jember, 9 Februari 2017

Peneliti

**Elma Deasy Maya S**

**NIM. 130210204071**

**F.2 RPP KELAS KONTROL****Pertemuan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN Kemuningsari Lor 02 Jember

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial

**Kelas/Semester** : IV/Genap

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

---

**A. Standar Kompetensi**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

**C. Indikator**

1. Menunjukkan macam-macam teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
2. Mengetahui cara menggunakan secara sederhana teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
3. Menunjukkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini
4. Mengemukakan manfaat dari transportasi masa lalu dan masa kini

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menunjukkan macam-macam teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini dengan baik setelah melihat gambar
2. Siswa dapat mengetahui cara menggunakan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini dengan baik setelah berdiskusi.

3. Siswa dapat menunjukkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini dengan baik setelah melihat gambar.
4. Siswa dapat mengemukakan manfaat alat transportasi masa lalu dan masa kini dengan baik setelah berdiskusi.

### E. Materi Pembelajaran

IPS : Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi dari masa lalu ke masa kini

### F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah.
2. Penugasan

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam.</li> <li>• Berdo'a.</li> <li>• Menanya kehadiran siswa (presensi kelas).</li> <li>• Menyampaikan apersepsi.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam.</li> <li>• Berdo'a.</li> <li>• Presensi.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>• Memperhatikan penjelasan guru.</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan penjelasan tentang perkembangan teknologi transportasi</li> <li>• meminta siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti</li> <li>• memberikan contoh transportasi masa lalu dan masa kini beserta kegunaanya</li> <li>• siswa diminta untuk mengerjakan LKS</li> <li>• meminta siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan penjelasan guru</li> <li>• Bertanya tentang materi yang belum dimengerti.</li> <li>• Mendengarkan penjelasan guru</li> <li>• Mengerjakan LKS yang diberikan guru</li> <li>• Bertanya tentang materi yang belum dipahami</li> </ul>	85 menit

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penguatan terhadap siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan penguatan dari guru</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>Mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.</li> <li>Berdo'a.</li> <li>Mengucapkan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan materi pelajaran hari ini dengan bantuan guru.</li> <li>Menjawab pertanyaan guru.</li> <li>Berdo'a.</li> <li>Menjawab salam</li> </ul>	11 menit

#### H. Sumber Pembelajaran

- Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV .

#### I. Penilaian.

- Prosedur penilaian : penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*).
- Instrumen penilaian terlampir

Jember, 11 Februari 2017

Peneliti

**Elma Deasy Maya S**

**NIM. 130210204071**

## LAMPIRAN G MATERI PEMBELAJARAN

### A. Perkembangan Teknologi Komunikasi

Setiap saat kita butuh berkomunikasi dengan orang lain. Berkomunikasi artinya menyampaikan maksud atau pesan kepada orang lain, dan memahami maksud atau keinginan orang lain. Cara berkomunikasi bisa langsung atau tidak langsung. Komunikasi langsung, yaitu berbicara langsung tatap muka. Pada saat berjauhan kita tidak dapat berbicara secara langsung. Untuk dapat berbicara atau berkomunikasi jarak jauh, kita memerlukan *alat komunikasi*.

#### 1. Alat Komunikasi Masa Lalu

Alat komunikasi masa lalu antara lain kentungan, bendhe, bedug, dan surat.

- a. Kentungan, yaitu alat komunikasi yang terbuat dari bambu atau kayu berongga.
- b. Bendhe, yaitu alat komunikasi berbentuk bundar terbuat dari besi atau perunggu.
- c. Bedug, yaitu alat komunikasi terbuat dari kayu berongga, yang kedua sisinya tertutup kulit hewan.
- d. Surat atau tulisan pada masa lalu menggunakan daun lontar atau daun nipah juga merupakan alat komunikasi.

#### 2. Alat Komunikasi Masa Kini

Alat komunikasi masa kini menggunakan media cetak dan media elektronik. Media cetak adalah alat komunikasi yang dicetak di atas kertas, misalnya : surat, surat kabar, majalah, e-mail, dan telegram. Media elektronik yaitu alat komunikasi selain media cetak yang memanfaatkan tenaga listrik, misalnya telepon, radio dan televisi.





Sumber : Sutoyo. IPS 4

Gambar 1.1 Contoh surat sebagai alat komunikasi masa kini

### Macam-macam alat komunikasi Masa Kini

- a. Surat adalah alat komunikasi yang berupa tulisan di atas kertas. Jenisnya ada yang terbuka dan ada yang tertutup atau bersampul.
- b. Surat kabar adalah media komunikasi berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi berita atau pesan. Surat kabar yang terbit setiap hari disebut surat kabar harian.
- c. Majalah adalah media komunikasi berupa buku yang berisi berita atau pesan. Majalah terbit secara berkala, ada yang terbit tiap satu minggu, tiap dua minggu, atau tiap bulan.
- d. E-mail singkatan dari elektronik mail yang berarti surat elektronik. E-mail merupakan hasil pemanfaatan jaringan telepon yang dihubungkan dengan komputer dan fasilitas internet.
- e. Telegram adalah sejenis surat yang berisi pesan amat singkat dan padat.
- f. Telepon artinya berbicara jarak jauh. Berbicara jarak jauh menggunakan alat yang disebut pesawat telepon. Alat komunikasi ini ditemukan pertama kali oleh *Alexander Graham Bell* pada tahun 1870. Sekarang ada dua jenis telepon, yaitu telepon kabel dan telepon seluler atau telepon genggam.
- g. Radio merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyiarkan berita, hiburan dan pesan-pesan lainnya. Radio pertama kali ditemukan oleh seorang berkebangsaan Italia bernama *Marconi*.

h. Televisi artinya melihat jarak jauh. Televisi adalah media komunikasi yang digunakan untuk menayangkan berita, hiburan, dan pesan-pesan yang dapat didengar dan dilihat. Pesawat televisi ditemukan tahun 1926 oleh seorang berkebangsaan Inggris bernama *John Logie Baird*.



Sumber : Sutoyo. IPS 4

Gambar 1.2 Mesin faximile dan handphone merupakan salah satu contoh alat komunikasi masa kini

### 3. Cara Berkomunikasi pada Masa Lalu

Cara berkomunikasi pada masa lalu dilakukan secara langsung. Seseorang menyampaikan pesan atau pemberitahuan dengan bertemu atau bertatap muka. Jika ada pesan atau pemberitahuan untuk orang banyak, maka orang-orang yang dimaksud harus dipanggil untuk berkumpul. Panggilan dilakukan dengan membunyikan bendhe. Setelah berkumpul mereka diberi penerangan. Warga muslim memberi tahu bahwa waktu salat telah tiba dengan membunyikan bedug.

Seseorang menyampaikan pesan atau pemberitahuan tentang kewaspadaan, situasi aman atau bahaya kepada warga masyarakat dengan membunyikan kentongan. Informasi atau pemberitahuan ada yang disampaikan secara tertulis. Pada masa lalu pemberitahuan ditulis di atas daun lontar atau daun nipah. Jika akan menyampaikan kepada orang yang berada di tempat jauh, biasanya diantar dengan berjalan kaki atau naik kuda.

### 4. Cara Berkomunikasi pada Masa Kini

Pada masa kini berkomunikasi bisa dilakukan secara langsung atau menggunakan alat komunikasi, tergantung situasi dan kondisi

### ***a. Secara Langsung***

Berkomunikasi secara langsung artinya hubungan antara orang yang satu dengan orang yang lain langsung bertatap muka. Pesan atau informasi disampaikan dengan diterima langsung pada saat itu tanpa melalui perantara.

### ***b. Menggunakan Alat atau Media Komunikasi***

Pada masa kini alat komunikasi atau media komunikasi semakin berkembang dan canggih. Hal ini memengaruhi cara masyarakat berkomunikasi. Adapun media dan cara berkomunikasi antara lain sebagai berikut.

#### 1) Surat dan telegram

Pesan atau berita dapat ditulis di atas kertas surat, kemudian dikirim kepada orang yang dituju. Surat dikirim melalui kantor pos. Biaya pengiriman surat berupa perangko yang ditempel pada sampul surat sebelah kanan atas.

#### 2) Surat kabar dan majalah

Surat kabar dan majalah memuat berita atau informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di berbagai daerah. Dengan membaca surat kabar dan majalah, kita akan mengetahui peristiwa-peristiwa tersebut. Di samping itu juga dapat menambah pengetahuan dan hiburan.

#### 3) Telepon

Cara berkomunikasi menggunakan telepon cukup dengan menekan atau memutar nomor-nomor yang kita kehendaki. Dalam waktu singkat kita dapat berbicara dengan orang yang dikehendaki. Pembicaraan yang dilakukan dalam satu kota menggunakan telepon lokal, sedangkan antarkota menggunakan telepon interlokal.

#### 4) Televisi

Melalui tayangan pesawat televisi, kita memperoleh berbagai informasi, pesan dan hiburan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Peristiwa yang terjadi di negara kita atau negara lain, pada saat yang sama dapat kita saksikan dengan jelas di layar televisi.

## **B. Perkembangan Teknologi Transportasi**

Transportasi atau disebut juga angkutan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Transportasi diperlukan untuk mengangkut penumpang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Sarana dan prasarana transportasi yang baik dan memadai akan memperlancar kegiatan transportasi. Teknologi transportasi dari waktu ke waktu mengalami perkembangan dan kemajuan.

### **1. Teknologi Transportasi Masa Lalu**

Transportasi atau angkutan pada masa lalu awalnya menggunakan tenaga manusia, yaitu dengan cara dipikul, digendong atau didorong. Lalu berkembang menggunakan tenaga hewan, seperti kuda, keledai, dan gajah. Alat transportasinya sederhana, baik transportasi darat maupun transportasi air. Alat transportasi darat semula menggunakan tenaga manusia seperti sepeda, becak, dan gerobak dorong. Kemudian berkembang menggunakan tenaga hewan, seperti pedati ditarik sapi, delman ditarik kuda, dan sebagainya. Transportasi laut yang menggunakan tenaga alam atau angin, yaitu perahu layar, sedangkan yang menggunakan tenaga manusia, misalnya rakit dan perahu dayung.

### **2. Teknologi Transportasi Masa Kini**

Transportasi masa kini telah menunjukkan kemajuan yang pesat baik transportasi darat, air, dan udara. Sarana dan prasarana transportasi semakin lengkap dan baik. sarana transportasi berupa alat angkutan, seperti mobil, kereta api, kapal, dan pesawat terbang. Prasarana transportasi adalah penunjang kelancaran pengangkutan antara lain jalan, jembatan, terminal, stasiun, lapangan terbang, dan pelabuhan.

#### ***a. Transportasi darat***

Alat angkutan darat ada yang masih tradisional dan ada yang sudah modern.

1) Alat angkutan darat tradisional atau tidak bermesin, antara lain sepeda, becak, cikar dan gerobak. Sepeda, becak dan cikar dapat digunakan sebagai alat angkutan barang dan penumpang. Sedangkan gerobak digunakan untuk alat angkutan barang. Alat angkutan darat tradisional pada umumnya hanya melayani pengangkutan jarak dekat.

2) Alat angkutan darat modern atau bermesin terdiri atas kendaraan penumpang dan kendaraan angkutan barang. Kendaraan penumpang seperti sepeda motor, bemo, mobil, bus, dan kereta api. Kendaraan angkutan barang, antara lain pik-up, truk, truk tangki, kereta api barang dan mobil box.

***b. Transportasi air***

Transportasi air adalah pengangkutan melalui air, meliputi angkutan sungai, danau, selat, dan laut. Alat angkutan air ada yang sederhana dan ada yang modern.

1) Alat angkutan air sederhana seperti rakit, sampan, perahu, dan perahu layar. Rakit, sampan dan perahu lebih banyak digunakan di sungai, sedangkan perahu layar digunakan sebagai angkutan selat dan laut.

2) Alat angkutan air modern, terdiri atas kapal penumpang dan kapal angkutan barang. Kapal penumpang, seperti speed boat, jet foil, kapal feri, dan kapal pesiar. Speedboat dan jet foil dapat digunakan di sungai, danau dan laut. Kapal feri digunakan sebagai kapal penyeberangan selat. Sedangkan kapal pesiar untuk kegiatan wisata bahari atau wisata laut antarpulau bahkan antarnegara.

***c. Transportasi udara***

Transportasi udara adalah jenis pengangkutan atau perhubungan yang paling cepat. Negara kita Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas. Untuk menjangkau daerah-daerah yang jauh dan terpencil dibutuhkan alat angkutan udara, yaitu pesawat terbang.



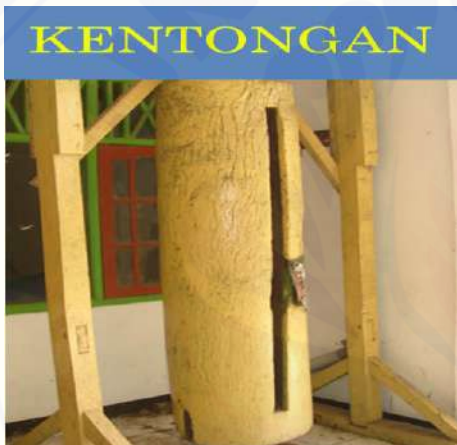
LAMPIRAN H. MEDIA GAMBAR



Sumber : <http://gambar transportasi.blogspot.co.id>



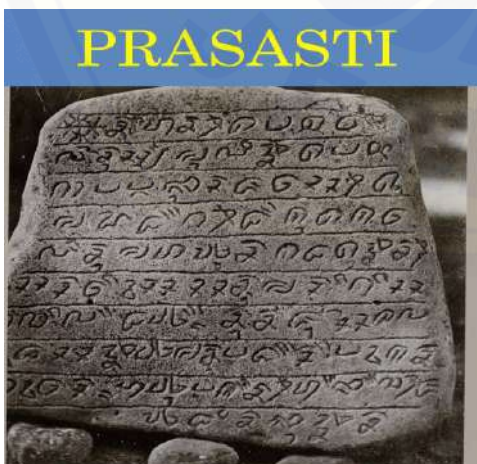
Sumber : <http://uul-fitri.blogspot.co.id>



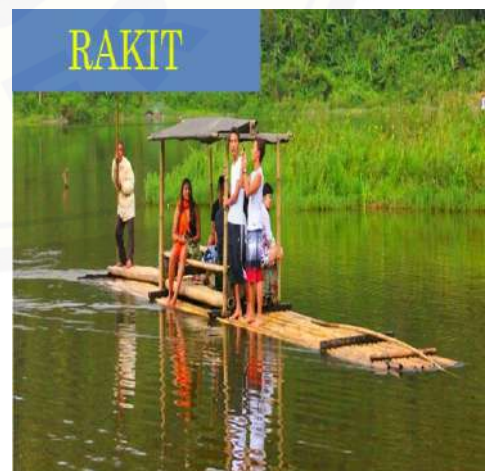
Sumber : <http://zakyz88.blogspot.co.id>



Sumber : <http://freshinfoterbaru.blogspot.co.id>



Sumber: <https://anangpaser.wordpress.com>



Sumber : <http://yaleztha.blogspot.co.id>



**SURAT**



Sumber : <https://pixabay.com>

**KOMPUTER**



Sumber : <http://khomsaa.blogs.uny.ac.id>

**KAPAL FERI**



Sumber : <https://id.wikipedia.org>

**PESAWAT TERBANG**



Sumber : <http://feed.merdeka.com>

**TELEPON**



Sumber : <http://www.bloginfodantips.com>

**HANDPHONE**



Sumber : <https://www.zopini.com>

**LAMPIRAN I.KISI-KISI SOAL****KISI-KISI SOAL**

Satuan Pendidikan : SDN Kemuningsari Lor 02  
 Kelas : IV  
 Mata pelajaran : IPS  
 Jumlah soal : 40  
 Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi  
 Kompetensi dasar : 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Jenis Tes
	C1	C2	C3	C4		
Menunjukkan macam-macam teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini		√			1	Objektif
		√			12	Objektif
	√				19	Objektif
	√				24	Objektif
			√		26	Objektif
			√		31	Objektif
Mengetahui cara menggunakan secara sederhana teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini	√				34	Objektif
			√		2	Objektif
	√				5	Objektif
			√		6	Objektif
		√			15	Objektif
				√	16	Objektif
		√			17	Objektif
		√			18	Objektif
				√	23	Objektif
		√			25	Objektif
			√		28	Objektif
			√		32	Objektif
		√			33	Objektif
		√			35	Objektif
Menunjukkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini	√				4	Objektif
		√			7	Objektif
	√				8	Objektif
	√				9	Objektif
	√				11	Objektif
	√				21	Objektif
		√			22	Objektif
		√			36	Objektif

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Jenis Tes
	C1	C2	C3	C4		
	√				37	Objektif
	√				40	Objektif
Mengemukakan manfaat dari transportasi masa lalu dan masa kini			√		3	Objektif
		√			10	Objektif
			√		13	Objektif
		√			14	Objektif
		√			20	Objektif
			√		27	Objektif
		√			29	Objektif
				√	30	Objektif
		√			38	Objektif
				√	39	Objektif

**LAMPIRAN J. SOAL *PRE –TEST* DAN *POST TEST* HASIL BELAJAR  
(SOAL UJI VALIDITAS )**

**Lampiran Soal (Soal Uji Validitas )**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

---

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

1. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu dan biasanya terdapat di pos ronda adalah ....
  - a. seruling
  - b. kentongan
  - c. HP
  - d. Televisi
2. Pak Bayu menggunakan alat komunikasi berupa brosur untuk menjual produknya .Brosur yang digunakan Pak Bayu merupakan salah satu alat komunikasi....
  - a. modern
  - b. isyarat
  - c. satu arah
  - d. masa lalu
3. Di bawah ini adalah alat transportasi air yang dapat kita gunakan ketika ingin mengetahui kehidupan hewan di dalam laut adalah ....
  - a. Kapal tanker
  - b. rakit
  - c. kapal selam
  - d. kapal feri
4. Perusahaan negara yang melayani angkutan laut adalah ....
  - a. PT. Pelni
  - b. PT. Damri
  - c. PT. Garuda Indonesia
  - d. PT. Merpati Nusantara
5. Biaya pengiriman surat lewat pos menggunakan ....
  - a. kuitansi
  - b. meterai
  - c. perangko
  - d. leges
6. Apabila kita ingin mendengarkan berita untuk mendapatkan informasi , maka kita menggunakan ....

- a. arloji  
b. radio
7. 1.rakit  
2.kapal selam  
3.perahu
- c. mobil  
d. kamera  
4.kayak  
5.kapal feri  
6.kapal tanker

Perhatikan pernyataan di atas , yang termasuk transportasi air modern adalah...

- a. 1,2 dan 4  
b. 2,3 dan 6
- c. 2,5 dan 6  
d. 1,5 dan 6
8. Contoh pesawat terbang militer adalah ....
- a. Boeing  
b. Fokker
- c. DC  
d. Mirage
9. SIM-C harus dimiliki oleh seorang pengendara ....
- a. becak  
b. mobil
- c. sepeda motor  
d. truk
10. Berikut ini yang termasuk sarana pendukung transportasi darat adalah ....
- a. stasiun dan jembatan  
b. pelabuhan dan jalan
- c. lapangan terbang dan stasiun  
d. satelit palapa dan halte
- 11.PT KAI adalah perusahaan pengangkutan ....
- a. darat  
b. laut
- c. udara  
d. sungai



12. Perhatikan gambar diatas ,yang termasuk alat komunikasi satu arah adalah ....
- a. (1) dan (2)  
b. (2) dan (3)
- c. (3) dan (4)  
d. (1) dan (4)



13. Berikut ini yang merupakan alat transportasi masa lalu yang ditarik hewan dan biasa digunakan masyarakat untuk mengangkut penumpang dan barang adalah....
- a. becak
  - b. sepeda
  - c. gerobak
  - d. pedati
14. Pelayaran antar pulau di Indonesia disebut pelayaran ....
- a. Nusantara
  - b. laut dalam
  - c. udara
  - d. lokal
15. Komunikasi berdasarkan alat yang dipakai terdiri atas ....
- a. langsung dan tidak langsung
  - b. tulisan dan isyarat
  - c. gambar dan tulisan
  - d. simbol dan tulisan
16. Apa saja kelebihan alat komunikasi Handphone apabila dibandingkan dengan telepon rumah ?
- 1. dapat mengirim SMS
  - 2. mendapatkan informasi
  - 3. dapat digunakan untuk berbicara jarak jauh
  - 4. dapat digunakan untuk mengirim gambar
- a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 4
  - c. 2 dan 4
  - d. 3 dan 4
17. Salah satu kelemahan alat komunikasi modern adalah ....
- a. mahal
  - b. menarik
  - c. praktis
  - d. menjangkau tempat yang jauh
18. Jangkauan komunikasi pada masa lalu lebih ...dibandingkan jangkauan komunikasi sekarang.
- a. luas
  - b. sempit
  - c. jauh
  - d. mahal
19. Tokoh penemu televisi adalah ....
- a. John Logie Baird
  - b. Marconi
  - c. Samuel F. B. Morse
  - d. Alexander Graham Bell



20. Salah satu pendukung transportasi darat ketika kita menggunakan bus adalah..
- a. terminal dan halte
  - b. stasiun dan halte
  - c. pelabuhan dan mercusuar
  - d. mercusuar dan bandara
21. Kendaraan mesin diesel menggunakan bahan bakar ....
- a. solar
  - b. bensin
  - c. batu bara
  - d. bensol
22. Pesawat terbang termasuk alat transportasi udara yang menggunakan ....
- a. teknologi sederhana
  - b. perakitan khusus
  - c. teknologi modern
  - d. bahan ringan
23. i.koran  
ii.telepon  
iii.TV  
iv.majalah  
v.buku  
vi.buletin  
vii.surat kabar  
viii.radio
- Perhatikan pernyataan diatas , yang bukan termasuk alat komunikasi modern berupa media cetak adalah....
- a.ii, iii, dan viii
  - b.i, iv dan v
  - c.ii, vi, dan vii
  - d.i, iii, dan vii
24. Mengirim surat dengan perangko dapat menggunakan jasa ....
- a. Pos Indonesia
  - b. Pos dan Giro
  - c. Telkom
  - d. Dinas Perhubungan
25. Alat komunikasi hp dan telepon adalah alat komunikasi yang dapat memberikan informasi pada penerimanya begitu pula penerimanya dapat menjawab informasi dari pengirim atau alat yang digunakan untuk komunikasi antara dua orang, kedua alat tersebut termasuk jenis alat komunikasi....
- a. satu arah
  - b. modern
  - c. dua arah
  - d. masa lalu
26. Alat komunikasi masa lalu yang biasa ditulis di kertas dan berfungsi untuk menyampaikan pesan pada seseorang , biasa disebut ...
- a. surat
  - c. faximile

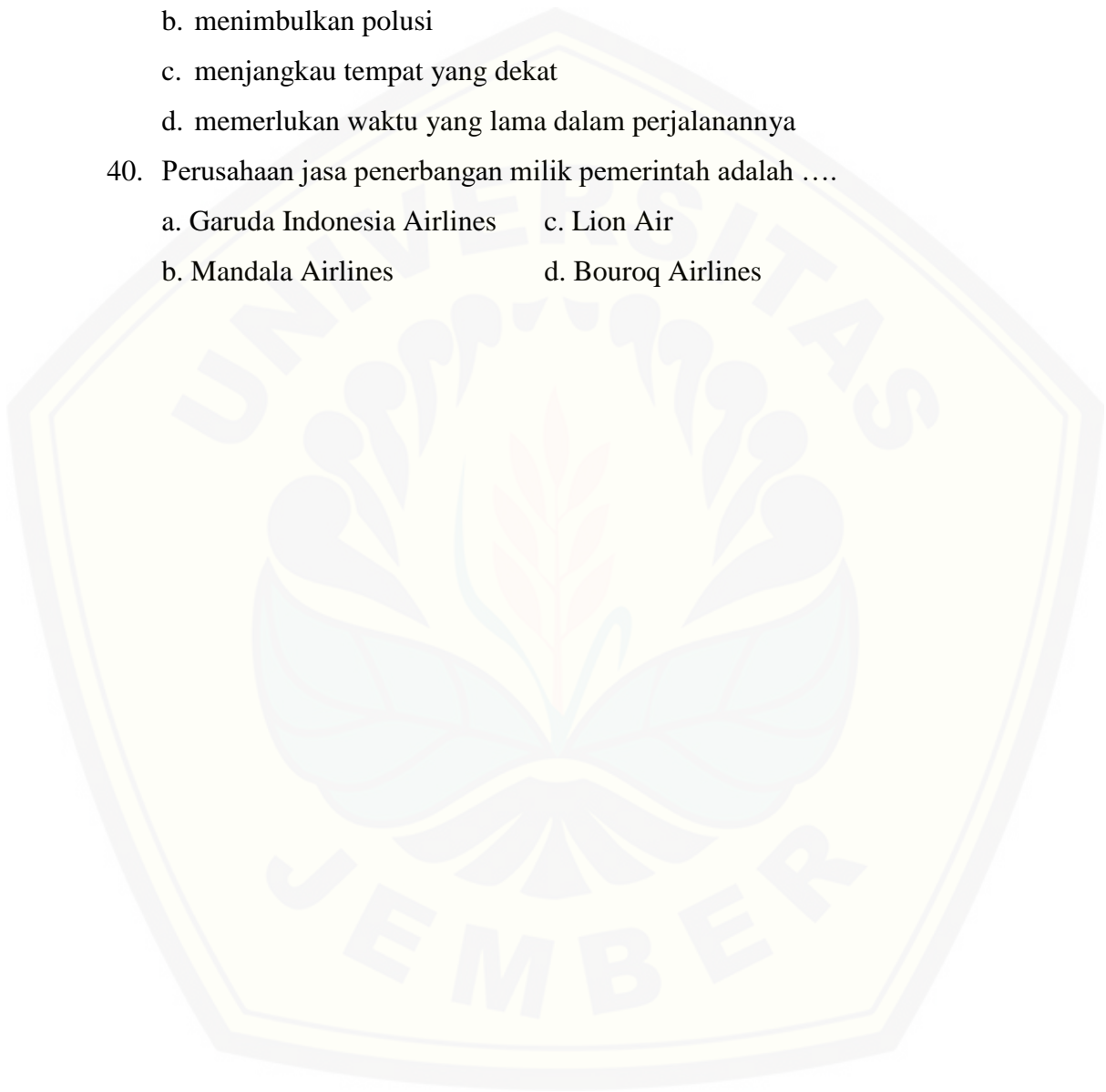
- b. e-mail                                      d. wessel
27. Berikut ini merupakan alat transportasi air yang sering digunakan untuk mengangkut barang dan penumpang adalah ... .
- a. kapal feri                                      c. truk  
b. balon udara                                      d. kapal tanker
28. Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam alat komunikasi. Salah satu alat komunikasi pada zaman dahulu yang digunakan untuk mengumpulkan orang adalah ... .
- a. *e-mail* dan koran                                      c. SMS dan *e-mail*  
b. kentongan dan bedug                                      d. radio dan TV
29. Menurut fungsinya, bermacam-macam jenis kapal, kapal tanker memiliki fungsi untuk...
- a. mengangkut barang  
b. melihat hewan-hewan yang ada di dalam laut  
c. mangangkut minyak  
d. mengangkut penumpang dan barang
30. Perbedaan alat transportasi modern dan transportasi masa lalu adalah ...

a	<b>Masa lalu</b>	<b>Modern</b>	b	<b>Masa lalu</b>	<b>Modern</b>
	Lambat	Cepat		cepat	Lambat
	Tidak menyebabkan polusi udara	Menyebabkan polusi udara		Biaya perawatan murah	Biaya perawatan mahal
	Biaya perawatan lebih murah	Biaya perawatan mahal		Fasilitas memadai	Fasilitas kurang

c	<b>Masa lalu</b>	<b>Modern</b>	d	<b>Masa lalu</b>	<b>Modern</b>
	Fasilitas kurang memadai	Fasilitas memadai		Dapat menjangkau tempat yang jauh	Hanya dapat menjangkau tempat dekat
	Hanya dapat menjangkau tempat dekat	Dapat menjangkau tempat yang jauh		Menyebabkan polusi udara	Tidak menyebabkan polusi udara
	Biaya perawatan lebih mahal	Biaya perawatan murah		lambat	Cepat

31. Berikut ini teknologi komunikasi masa lalu yang masih sering digunakan oleh orang sampai saat ini adalah ....
- a. telepon dan kentongan
  - b. HP dan bedug
  - c. kentongan dan bedug
  - d. televise dan telepon
32. Saat kegiatan perkemahan , Andi ditugaskan untuk memberikan isyarat pada temannya , maka isyarat yang dapat digunakan Andi adalah...
- a. Sandi dan telepon
  - b. Peluit dan sandi
  - c. telepon dan SMS
  - d. sandi dan radio
33. Kain yang direntangkan berisi slogan, iklan atau berita yang perlu diketahui masyarakat umum disebut ....
- a. spanduk
  - b. poster
  - c. tabloid
  - d. pamplet
34. Penemu telepon adalah seorang ilmuwan Skotlandia yang bernama ....
- a. John Logie Baird
  - b. Alexander Graham Bell
  - c. M Glugielmo Marconi
  - d. Johannes Gutenberg
35. Pesan singkat yang dapat dikirim lewat HP dan berisi kabar atau informasi untuk penerimanya disebut...
- a. faximile
  - b. rambu-rambu lalu lintas
  - c. E-Mail
  - d. Short Message Service (SMS)
36. Segala sesuatu yang digunakan sebagai alat angkutan disebut sarana ....
- a. komunikasi
  - b. produksi
  - c. transportasi
  - d. konsumsi
37. Berikut ini yang tidak termasuk alat transportasi masa lalu adalah ....?
- a. andong
  - b. bendi
  - c. gerobak
  - d. mobil
38. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah ....
- a. lambat
  - b. menimbulkan polusi
  - c. mahal
  - d. rawan kecelakaan

39. Saat ini banyak orang yang memilih berpergian menggunakan transportasi udara daripada transportasi air maupun darat, apa penyebab orang-orang lebih senang menggunakan transportasi udara ?
- lebih cepat sampai tempat tujuan
  - menimbulkan polusi
  - menjangkau tempat yang dekat
  - memerlukan waktu yang lama dalam perjalanannya
40. Perusahaan jasa penerbangan milik pemerintah adalah ....
- Garuda Indonesia Airlines
  - Mandala Airlines
  - Lion Air
  - Bouroq Airlines



**LAMPIRAN K. KUNCI JAWABAN (SOAL UJI VALIDITAS)**

**KUNCI JAWABAN**

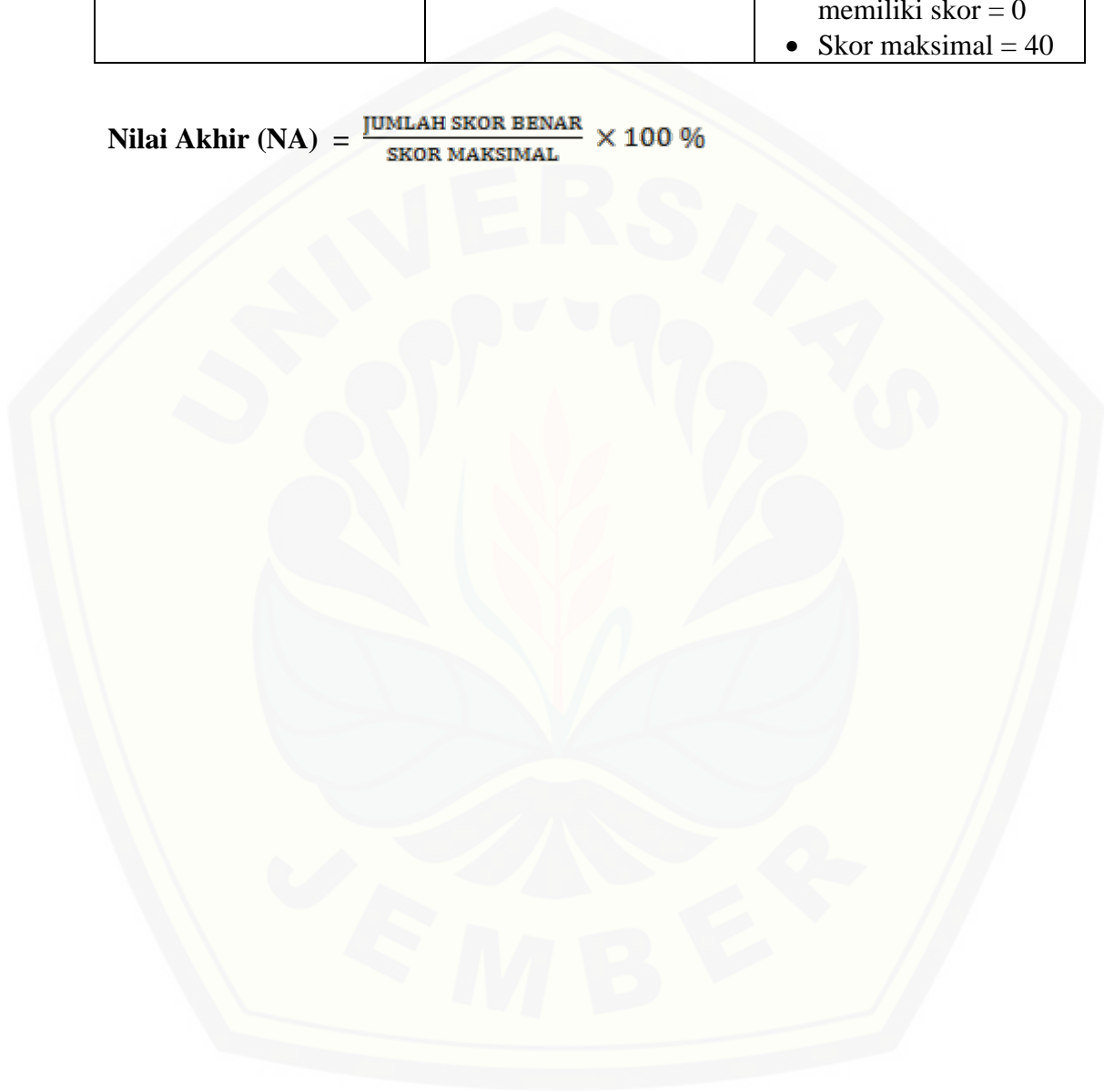
1. B
2. C
3. C
4. A
5. C
6. B
7. C
8. A
9. C
10. A
11. A
12. D
13. D
14. A
15. C
16. D
17. A
18. B
19. A
20. A
21. A
22. C
23. A
24. A
25. C
26. A
27. A
28. B
29. C
30. A
31. C
32. B
33. A
34. B
35. D
36. C
37. D
38. A
39. A
40. A



**LAMPIRAN L. PEDOMAN PENILAIAN *POST-TEST* DAN *PRE-TEST***

Bentuk Soal	Nomor Soal	Kriteria Penilaian
Objektif	1-40	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jawaban benar memiliki skor = 1</li><li>• Jawaban salah memiliki skor = 0</li><li>• Skor maksimal = 40</li></ul>

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{JUMLAH SKOR BENAR}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100 \%$$



## LAMPIRAN M. TABEL UJI VALIDITAS

No Absen	SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN																					
	1	12	19	24	26	31	34	faktor 1	2	5	6	15	16	17	18	23	25	28	32	33	35	faktor 2
1	1	1	0	1	0	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
2	1	1	1	0	1	1	1	6	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	5
3	1	1	1	0	0	1	1	5	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	8
4	1	1	1	0	1	1	1	6	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	6
5	1	1	1	0	0	1	1	5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11
6	0	1	0	0	1	0	1	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
7	0	0	1	0	0	0	1	2	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	8
8	1	1	1	1	0	1	1	6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
9	1	0	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
10	0	1	1	0	0	0	1	3	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
11	1	1	1	1	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
12	0	1	1	1	1	0	1	5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
13	0	1	1	0	0	0	1	3	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4
14	1	1	0	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	9
15	1	1	1	1	0	1	1	6	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
16	1	1	0	0	0	1	1	4	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	7
17	0	1	1	1	1	0	1	5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	9
18	1	0	1	0	0	1	1	4	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
19	0	1	1	0	0	0	1	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
20	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10
21	0	0	1	1	0	0	1	3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10
22	1	1	1	0	1	1	1	6	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	6
23	0	1	1	0	0	0	0	2	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9
24	0	1	1	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	1	1	1	0	0	0	1	3	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
26	0	1	1	0	1	0	1	4	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	7
27	0	1	1	0	0	1	1	4	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6
r faktor	0.760	0.204	0.057	0.515	0.515	0.751	0.287		0.848	0.013	0.592	0.426	0.592	0.745	0.550	0.426	0.865	0.848	0.865	0.492	0.099	
r total	0.553	-0.022	0.004	0.762	0.169	0.577	-0.147		0.778	-0.102	0.520	0.577	0.545	0.762	0.514	0.577	0.772	0.778	0.772	0.398	-0.006	

No. Absen	SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN																						total
	4	7	8	9	11	21	22	36	37	40	faktor 3	3	10	13	14	20	27	29	30	38	39	faktor 4	
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	33
2	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	4	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	18
3	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	5	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	25
4	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	24
5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	32
6	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	8
7	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	19
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	34
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	36
10	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3	13
11	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	33
12	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6	29
13	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	13
14	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	29
15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	32
16	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6	23
17	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	30
18	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	15
19	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	12
20	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	32
21	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6	25
22	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	23
23	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6	22
24	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	13
25	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3	12
26	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	22
27	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	23
r faktor	0.007	0.541	0.450	0.603	0.556	0.410	-0.046	-0.016	0.780	0.703		0.243	0.426	0.123	0.388	0.719	0.454	0.556	0.566	0.762	0.571		
r total	-0.029	0.520	0.412	0.577	0.571	0.504	-0.108	-0.216	0.746	0.632		0.061	0.577	0.004	0.392	0.772	0.389	0.400	0.389	0.778	0.402		

LAMPIRAN N. TABEL PERSIAPANAN ANALISIS UJI RELIABILITAS DENGAN METODE BELAH DUA

No Absen	SKOR BUTIR-BUTIR BELAHAN ATAS															SKOR BUTIR-BUTIR BELAHAN BAWAH																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	jumlah	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	jumlah
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
2	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	6	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5
3	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	8	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	8
4	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	7	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	8
5	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
7	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	7	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	6
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
10	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12
12	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	10
13	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	11
16	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	11
17	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	10	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
18	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	4	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
21	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	9
22	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	8	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	6
23	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	7	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	7
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	5
25	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3
26	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	7	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	9
27	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	6	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9
jumlah	15	12	13	19	21	26	21	29	19	20	25	27	29	29	26	211	20	24	14	16	10	11	12	15	18	15	11	15	21	16	9	227

## LAMPIRAN O. TABEL JAWABAN SISWA UPPER DAN LOWER UJI TINGKAT KESULITAN DAN DAYA BEDA

Tabel Jawaban Kelompok Upper

No. Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0
5	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
12	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
17	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
21	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
26	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
<b>jumlah</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>7</b>



Tabel Jawaban Kelompok Lower

No. Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
2	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
4	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
7	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	
10	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
13	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
16	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	
18	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
22	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
23	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1
25	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
27	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
<b>jumlah</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	

**LAMPIRAN P. DATA INDEKS DAYA PEMBEDA**

$$1. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9-6}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{3}{13} = 0,23$$

IDP tergolong **lemah**

$$2. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-0}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{10}{13} = 0,77$$

IDP tergolong **baik**

$$3. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{7-3}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{4}{13} = 0,31$$

IDP tergolong **lemah**

$$4. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9-6}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{3}{13} = 0,23$$

IDP tergolong **lemah**

$$5. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-3}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{10}{13} = 0,77$$

IDP tergolong **baik**

$$6. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-8}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{4}{13} = 0,31$$

IDP tergolong **lemah**

$$7. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9-5}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{4}{13} = 0,31$$

IDP tergolong **lemah**

$$8. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-9}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{3}{13} = 0,23$$

IDP tergolong **lemah**

$$9. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-0}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{10}{13} = 0,77$$

IDP tergolong **baik**

$$10. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{7-3}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{4}{13} = 0,31$$

IDP tergolong **lemah**

$$11. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9-5}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{4}{13} = 0,31$$

IDP tergolong **lemah**

$$12. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-2}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{11}{13} = 0,85$$

IDP tergolong **sangat baik**

$$13. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-3}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{10}{13} = 0,77$$

IDP tergolong **baik**

$$14. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-2}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{11}{13} = 0,85$$

IDP tergolong **sangat baik**

$$15. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{6-4}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{2}{13} = 0,15$$

IDP tergolong **sangat lemah**

$$16. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-8}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{4}{13} = 0,31$$

IDP tergolong **lemah**

$$17. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-12}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{0}{13} = 0$$

IDP tergolong sangat **lemah**

$$18. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{8-5}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{3}{13} = 0,23$$

IDP tergolong **lemah**

$$19. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-6}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{4}{13} = 0,31$$

IDP tergolong **lemah**

$$20. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{8-2}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{6}{13} = 0,46$$

IDP tergolong **cukup**

$$21. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-1}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{9}{13} = 0,69$$

IDP tergolong **baik**

$$22. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-2}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{8}{13} = 0,61$$

IDP tergolong **baik**

$$23. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9-6}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{3}{13} = 0,23$$

IDP tergolong **lemah**

$$24. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-7}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{3}{13} = 0,23$$

IDP tergolong **lemah**

$$25. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-2}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{11}{13} = 0,85$$

IDP tergolong **sangat baik**

$$26. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{8-3}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{5}{13} = 0,38$$

IDP tergolong **lemah**

$$27. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-5}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{5}{13} = 0,38$$

IDP tergolong **lemah**

$$28. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-9}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{3}{13} = 0,23$$

IDP tergolong **lemah**

$$29. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-3}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{10}{13} = 0,76$$

IDP tergolong **baik**

$$30. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{7-3}{\left(\frac{13+13}{2}\right)} = \frac{4}{13} = 0,31$$

IDP tergolong **lemah**

**LAMPIRAN Q. DATA TINGKAT KESULITAN INSTRUMEN TES**

1.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{9+6}{26} \times 100\% = 32\% \text{ sulit}$
2.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{10+0}{26} \times 100\% = 38\% \text{ sulit}$
3.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{7+3}{26} \times 100\% = 38\% \text{ sulit}$
4.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{9+6}{26} \times 100\% = 32\% \text{ sulit}$
5.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{13+3}{26} \times 100\% = 61\% \text{ mudah}$
6.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{12+8}{26} \times 100\% = 77\% \text{ mudah}$
7.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{9+5}{26} \times 100\% = 28\% \text{ sulit}$
8.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{12+9}{26} \times 100\% = 46\% \text{ sedang}$
9.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{10+0}{26} \times 100\% = 38\% \text{ sulit}$
10.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{7+3}{26} \times 100\% = 38\% \text{ sulit}$
11.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{9+5}{26} \times 100\% = 28\% \text{ sulit}$
12.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{13+2}{26} \times 100\% = 57\% \text{ sedang}$
13.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{13+3}{26} \times 100\% = 61\% \text{ mudah}$
14.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{13+2}{26} \times 100\% = 57\% \text{ sedang}$
15.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{6+4}{26} \times 100\% = 38\% \text{ sulit}$
16.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{12+8}{26} \times 100\% = 77\% \text{ mudah}$
17.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{12+12}{26} \times 100\% = 92\% \text{ sangat mudah}$
18.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{8+5}{26} \times 100\% = 27\% \text{ sulit}$
19.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{10+6}{26} \times 100\% = 61\% \text{ mudah}$
20.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{8+2}{26} \times 100\% = 38\% \text{ sulit}$



21.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{10+1}{26} \times 100\% = 42\% \text{ sedang}$
22.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{10+2}{26} \times 100\% = 46\% \text{ sedang}$
23.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{9+6}{26} \times 100\% = 32\% \text{ sulit}$
24.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{10+7}{26} \times 100\% = 65\% \text{ mudah}$
25.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{13+2}{26} \times 100\% = 58\% \text{ sedang}$
26.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{8+3}{26} \times 100\% = 42\% \text{ sedang}$
27.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{10+5}{26} \times 100\% = 58\% \text{ sedang}$
28.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{12+9}{26} \times 100\% = 47\% \text{ sedang}$
29.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{13+3}{26} \times 100\% = 62\% \text{ mudah}$
30.  $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% = \frac{7+3}{26} \times 100\% = 38\% \text{ sulit}$

**LAMPIRAN R. SOAL PRE –TEST DAN POST TEST****LAMPIRAN R.1 KISI-KISI SOAL YANG SUDAH VALID****KISI-KISI SOAL**

Satuan Pendidikan : SDN Kemuningsari Lor 02

Kelas : IV

Mata pelajaran : IPS

Jumlah soal : 40

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi dasar : 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Jenis Tes
	C1	C2	C3	C4		
Menunjukkan macam-macam teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini		√			1	Objektif
	√				2	Objektif
			√		3	Objektif
			√		4	Objektif
Mengetahui cara menggunakan secara sederhana teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini			√		5	Objektif
		√			6	Objektif
		√			7	Objektif
				√	8	Objektif
		√			9	Objektif
		√			10	Objektif
				√	11	Objektif
		√			12	Objektif
			√		13	Objektif
			√		14	Objektif
		√			15	Objektif
Menunjukkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini		√			16	Objektif
	√				17	Objektif
	√				18	Objektif
	√				19	Objektif
	√				20	Objektif
	√				21	Objektif
	√				22	Objektif
Mengemukakan manfaat dari transportasi masa lalu dan masa kini			√		23	Objektif
		√			24	Objektif
		√			25	Objektif

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Jenis Tes
	C1	C2	C3	C4		
		√			26	Objektif
		√			27	Objektif
				√	28	Objektif
		√			29	Objektif
				√	30	Objektif



**Lampiran R.2 Soal Pre –Test Dan Post Test Yang Sudah Valid**

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

1. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu dan biasanya terdapat di pos ronda adalah ....
  - a. seruling
  - b. kentongan
  - c. HP
  - d. Televisi
2. Mengirim surat dengan perangko dapat menggunakan jasa ....
  - a. Pos Indonesia
  - b. Pos dan Giro
  - c. Telkom
  - d. Dinas Perhubungan
3. Alat komunikasi masa lalu yang biasa ditulis di kertas dan berfungsi untuk menyampaikan pesan pada seseorang , biasa disebut ...
  - a. surat
  - b. e-mail
  - c. faximile
  - d. wessel
4. Berikut ini teknologi komunikasi masa lalu yang masih sering digunakan oleh orang sampai saat ini adalah ....
  - a. telepon dan kentongan
  - b. HP dan bedug
  - c. kentongan dan bedug
  - d. televise dan telepon
5. Pak Bayu menggunakan alat komunikasi berupa brosur untuk menjual produknya .Brosur yang digunakan Pak Bayu merupakan salah satu alat komunikasi....
  - a. modern
  - b. isyarat
  - c. satu arah
  - d. masa lalu
6. Apabila kita ingin mendengarkan berita untuk mendapatkan informasi , maka kita menggunakan ....
  - a. arloji
  - b. radio
  - c. mobil
  - d. kamera
7. Komunikasi berdasarkan alat yang dipakai terdiri atas ....
  - a. langsung dan tidak langsung
  - b. tulisan dan isyarat
  - c. gambar dan tulisan
  - d. simbol dan tulisan
8. Apa saja kelebihan alat komunikasi Handphone apabila dibandingkan dengan telepon rumah ?

1. dapat mengirim SMS
2. mendapatkan informasi
3. dapat digunakan untuk berbicara jarak jauh
4. dapat digunakan untuk mengirim gambar
  - a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 4
  - c. 2 dan 4
  - d. 3 dan 4
9. Salah satu kelemahan alat komunikasi modern adalah ....
  - a. mahal
  - b. menarik
  - c. praktis
  - d. menjangkau tempat yang jauh
10. Jangkauan komunikasi pada masa lalu lebih ...dibandingkan jangkauan komunikasi sekarang.
  - a. luas
  - b. sempit
  - c. jauh
  - d. mahal
11.
  - i.koran
  - ii.telepon
  - iii.TV
  - iv.majalah
  - v.buku
  - vi.buletin
  - vii.surat kabar
  - viii.radio

Perhatikan pernyataan diatas , yang bukan termasuk alat komunikasi modern berupa media cetak adalah....

  - a.ii, iii, dan viii
  - b.i, iv dan v
  - c.ii, vi, dan vii
  - d.i, iii, dan vii
12. Alat komunikasi hp dan telepon adalah alat komunikasi yang dapat memberikan informasi pada penerimanya begitu pula penerimanya dapat menjawab informasi dari pengirim atau alat yang digunakan untuk komunikasi antara dua orang, kedua alat tersebut termasuk jenis alat komunikasi....
  - a. satu arah
  - b. modern
  - c. dua arah
  - d. masa lalu
13. Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam alat komunikasi. Salah satu alat komunikasi pada zaman dahulu yang digunakan untuk mengumpulkan orang adalah ...
  - a. *e-mail* dan koran
  - b. kentongan dan bedug
  - c. SMS dan *e-mail*
  - d. radio dan TV
14. Saat kegiatan perkemahan , Andi ditugaskan untuk memberikan isyarat pada temannya, maka isyarat yang dapat digunakan Andi adalah...
  - a. Sandi dan telepon
  - c. telepon dan SMS

- b. Peluit dan sandi                                  d.sandi dan radio
15. Kain yang direntangkan berisi slogan, iklan atau berita yang perlu diketahui masyarakat umum disebut ....
- a. spanduk    c. tabloid  
b. poster     d. pamflet
16. 1.rakit    4.kayak  
2.kapal selam     5.kapal feri  
3.perahu    6.kapal tanker
- Perhatikan pernyataan di atas , yang termasuk transportasi air modern adalah...
- a. 1,2 dan 4     c. 2,5 dan 6  
b. 2,3 dan 6     d. 1,5 dan 6
17. Contoh pesawat terbang militer adalah ....
- a. Boeing    c. DC  
b. Fokker     d. Mirage
18. SIM-C harus dimiliki oleh seorang pengendara ....
- a. becak    c. sepeda motor  
b. mobil    d. truk
19. PT KAI adalah perusahaan pengangkutan ....
- a. darat    c. udara  
b. laut     d. sungai
20. Kendaraan mesin diesel menggunakan bahan bakar ....
- a. solar    c. batu bara  
b. bensin    d. bensol
21. Berikut ini yang tidak termasuk alat transportasi masa lalu adalah ....?
- a. andong    c. gerobak  
b. bendi    d. mobil
22. Perusahaan jasa penerbangan milik pemerintah adalah ....
- a. Garuda Indonesia Airlines                          c. Lion Air  
b. Mandala Airlines                                      d. Bouroq Airlines
23. Berikut ini yang termasuk sarana pendukung transportasi darat adalah ....
- a. stasiun dan jembatan                                c. lapangan terbang dan stasiun  
b. pelabuhan dan jalan                                 d. satelit palapa dan halte
24. Pelayaran antar pulau di Indonesia disebut pelayaran ....
- a. Nusantara    c. udara  
b. laut dalam    d. local



25. Salah satu pendukung transportasi darat ketika kita menggunakan bus adalah..
- a. terminal dan halte
  - b. stasiun dan halte
  - c. pelabuhan dan mercusuar
  - d. mercusuar dan bandara
26. Berikut ini merupakan alat transportasi air yang sering digunakan untuk mengangkut barang dan penumpang adalah ... .
- a. kapal feri
  - b. balon udara
  - c. truk
  - d. kapal tanker
27. Menurut fungsinya, bermacam-macam jenis kapal, kapal tanker memiliki fungsi untuk...
- a. mengangkut barang
  - b. melihat hewan-hewan yang ada di dalam laut
  - c. mengangkut minyak
  - d. mengangkut penumpang dan barang
28. Perbedaan alat transportasi modern dan transportasi masa lalu adalah ...

a	Masa lalu	Modern	b	Masa lalu	Modern
	Lambat	Cepat		cepat	Lambat
	Tidak menyebabkan polusi udara	Menyebabkan polusi udara		Biaya perawatan murah	Biaya perawatan mahal
	Biaya perawatan lebih murah	Biaya perawatan mahal		Fasilitas memadai	Fasilitas kurang

c	Masa lalu	Modern	d	Masa lalu	Modern
	Fasilitas kurang memadai	Fasilitas memadai		Dapat menjangkau tempat yang jauh	Hanya dapat menjangkau tempat dekat
	Hanya dapat menjangkau tempat dekat	Dapat menjangkau tempat yang jauh		Menyebabkan polusi udara	Tidak menyebabkan polusi udara
	Biaya perawatan lebih mahal	Biaya perawatan murah		lambat	Cepat

29. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah ....
- a. lambat
  - b. menimbulkan polusi
  - c. mahal
  - d. rawan kecelakaan

30. Saat ini banyak orang yang memilih berpergian menggunakan transportasi udara daripada transportasi air maupun darat, apa penyebab orang-orang lebih senang menggunakan transportasi udara ?
- lebih cepat sampai tempat tujuan
  - menimbulkan polusi
  - menjangkau tempat yang dekat
  - memerlukan waktu yang lama dalam perjalanannya



**Lampiran R.3 Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test* Sebelum Dan Sesudah Direvisi****Soal sebelum direvisi**

1. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu dan biasanya terdapat di pos ronda adalah ....
  - a. seruling
  - b. kentongan
  - c. HP
  - d. Televisi
2. Mengirim surat dengan perangko dapat menggunakan jasa ....
  - a. Pos Indonesia
  - b. Pos dan Giro
  - c. Telkom
  - d. Dinas Perhubungan
3. Alat komunikasi masa lalu yang biasa ditulis di kertas dan berfungsi untuk menyampaikan pesan pada seseorang, biasa disebut ...
  - a. Surat
  - b. e-mail
  - c. Faximile
  - d. wessel
4. Berikut ini teknologi komunikasi masa lalu yang masih sering digunakan oleh orang sampai saat ini adalah ....
  - a. telepon dan kentongan
  - b. HP dan bedug
  - c. kentongan dan bedug
  - d. televise dan telepon

**Soal sesudah direvisi**

1. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu dan biasanya terdapat di pos ronda adalah ....
  - a. seruling
  - b. kentongan
  - c. HP
  - d. Televisi
2. Mengirim surat dengan perangko dapat menggunakan jasa ....
  - a. Pos Indonesia
  - b. Pos dan Giro
  - c. Telkom
  - d. Dinas Perhubungan
3. Alat komunikasi masa lalu yang biasa ditulis di kertas dan berfungsi untuk menyampaikan pesan pada seseorang, biasa disebut ...
  - a. Surat
  - b. e-mail
  - c. Faximile
  - d. wessel
4. Berikut ini teknologi komunikasi masa lalu yang masih sering digunakan oleh orang sampai saat ini adalah ....
  - a. telepon dan kentongan
  - b. HP dan bedug
  - c. kentongan dan bedug
  - d. televise dan telepon

**Soal sebelum direvisi**

5. Pak Bayu menggunakan alat komunikasi berupa brosur untuk menjual produknya .Brosur yang digunakan Pak Bayu merupakan salah satu alat komunikasi....
- modern
  - isyarat
  - satu arah
  - masa lalu
6. Apabila kita ingin mendengarkan berita untuk mendapatkan informasi , maka kita menggunakan ....
- arloji
  - radio
  - mobil
  - kamera
7. Komunikasi berdasarkan alat yang dipakai terdiri atas ....
- langsung dan tidak langsung
  - tulisan dan isyarat
  - gambar dan tulisan
  - simbol dan tulisan
8. Apa saja kelebihan alat komunikasi Handphone apabila dibandingkan dengan telepon rumah ?
- dapat mengirim SMS
  - mendapatkan informasi
  - dapat digunakan untuk berbicara jarak jauh

**Soal sesudah direvisi**

5. Pak Bayu menggunakan alat komunikasi berupa brosur untuk menjual produknya .Brosur yang digunakan Pak Bayu merupakan salah satu alat komunikasi....
- modern
  - isyarat
  - satu arah
  - masa lalu
6. Apabila kita ingin mendengarkan berita untuk mendapatkan informasi , maka kita menggunakan ....
- arloji
  - radio
  - mobil
  - kamera
7. Komunikasi berdasarkan alat yang dipakai terdiri atas ....
- langsung dan tidak langsung
  - tulisan dan isyarat
  - gambar dan tulisan
  - simbol dan tulisan
8. Apa saja kelebihan alat komunikasi Handphone apabila dibandingkan dengan telepon rumah ?
- dapat mengirim SMS
  - mendapatkan informasi
  - dapat digunakan untuk berbicara jarak jauh

**Soal sebelum direvisi**

4. dapat digunakan untuk mengirim gambar
- a. 1 dan 2                      c. 2 dan 4  
b. 1 dan 4                      d. 3 dan 4
9. Salah satu kelemahan alat komunikasi modern adalah ....
- a. mahal  
b. menarik  
c. praktis  
d. menjangkau tempat yang jauh
10. Jangkauan komunikasi pada masa lalu lebih ...dibandingkan jangkauan komunikasi sekarang.
- a. luas  
b. sempit  
c. jauh  
d. mahal
11. i.koran      v.buku  
ii.telepon    vi.buletin  
iii.TV        vii.surat kabar  
iv.majalah    viii.radio

Perhatikan pernyataan diatas , yang bukan termasuk alat komunikasi modern berupa media cetak adalah....

- a.ii, iii, dan viii  
b.i, iv dan v  
c.ii, vi, dan vii  
d.i, iii, dan vii
12. Alat komunikasi hp dan telepon adalah alat komunikasi yang dapat memberikan informasi pada

**Soal sesudah direvisi**

4. dapat digunakan untuk mengirim gambar
- a. 1 dan 2                      c. 2 dan 4  
b. 1 dan 4                      d. 3 dan 4
9. Salah satu kelemahan alat komunikasi modern adalah ....
- a. mahal  
b. menarik  
c. praktis  
d. menjangkau tempat yang jauh
10. Jangkauan komunikasi pada masa lalu lebih ...dibandingkan jangkauan komunikasi sekarang.
- a. luas  
b. sempit  
c. jauh  
d. mahal
11. i.koran      v.buku  
ii.telepon    vi.buletin  
iii.TV        vii.surat kabar  
iv.majalah    viii.radio

Perhatikan pernyataan diatas , yang bukan termasuk alat komunikasi modern berupa media cetak adalah....

- a.ii, iii, dan viii  
b.i, iv dan v  
c.ii, vi, dan vii  
d.i, iii, dan vii
12. Alat komunikasi hp dan telepon adalah alat komunikasi yang dapat

**Soal sebelum direvisi**

penerimanya begitu pula penerimaanya dapat menjawab informasi dari pengirim atau alat yang digunakan untuk komunikasi antara dua orang, kedua tersebut termasuk jenis alat komunikasi....

- a. satu arah
  - b. modern
  - c. dua arah
  - d. masa lalu
13. Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam alat komunikasi. Salah satu alat komunikasi pada zaman dahulu yang digunakan untuk mengumpulkan orang adalah ...
- a. *e-mail* dan koran
  - b. kentongan dan bedug
  - c. SMS dan *e-mail*
  - d. radio dan TV
14. Saat kegiatan perkemahan , Andi ditugaskan untuk memberikan isyarat pada temannya, maka isyarat yang dapat digunakan Andi adalah...
- a. Sandi dan telepon
  - b. Peluit dan sandi
  - c. telepon dan SMS
  - d. sandi dan radio

**Soal sesudah direvisi**

memberikan informasi pada penerimaanya begitu pula penerimaanya dapat menjawab informasi dari pengirim atau alat yang digunakan untuk komunikasi antara dua orang, kedua alat tersebut termasuk jenis alat komunikasi....

- a. satu arah
  - b. modern
  - c. dua arah
  - d. masa lalu
13. Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam alat komunikasi. Salah satu alat komunikasi pada zaman dahulu yang digunakan untuk mengumpulkan orang adalah ...
- a. *e-mail* dan koran
  - b. kentongan dan bedug
  - c. SMS dan *e-mail*
  - d. radio dan TV
14. Saat kegiatan perkemahan , Andi ditugaskan untuk memberikan isyarat pada temannya, maka isyarat yang dapat digunakan Andi adalah...
- a. Sandi dan telepon
  - b. Peluit dan sandi
  - c. telepon dan SMS
  - d. sandi dan radio



**Soal sebelum direvisi**

15. Kain yang direntangkan berisi slogan, iklan atau berita yang perlu diketahui masyarakat umum disebut ....
- spanduk
  - poster
  - tabloid
  - pamflet
16. 1.rakit                      4.kayak  
2.kapal selam                5.kapal feri  
3.perahu                      6.kapal tanker
- Perhatikan pernyataan di atas , yang termasuk transportasi air modern adalah...
- 1,2 dan 4                      c. 2,5 dan 6
  - 2,3 dan 6                      d. 1,5 dan 6
17. Contoh pesawat terbang militer adalah ....
- Boeing                              c. DC
  - Fokker                              d. Mirage
18. SIM-C harus dimiliki oleh seorang pengendara ....
- becak                              c. sepeda motor
  - mobil                              d. truk
19. PT KAI adalah perusahaan pengangkutan ....
- darat                              c. udara
  - laut                              d. sungai
20. Kendaraan mesin diesel menggunakan bahan bakar ....

**Soal sesudah direvisi**

15. Kain yang direntangkan berisi slogan, iklan atau berita yang perlu diketahui masyarakat umum disebut ....
- spanduk
  - poster
  - tabloid
  - pamflet
16. 1.rakit                      4.kayak  
2.kapal selam                5.kapal feri  
3.perahu                      6.kapal tanker
- Perhatikan pernyataan di atas , yang termasuk transportasi air modern adalah...
- 1,2 dan 4                      c. 2,5 dan 6
  - 2,3 dan 6                      d. 1,5 dan 6
17. Berikut beberapa jenis pesawat terbang . Pesawat terbang yang digunakan untuk keperluan militer adalah ....
- Boeing                              c. DC
  - Fokker                              d. Mirage
18. SIM-C harus dimiliki oleh seorang pengendara ....
- becak                              c. sepeda motor
  - mobil                              d. truk
19. PT KAI adalah perusahaan pengangkutan ....
- darat                              c. udara
  - laut                              d. sungai

**Soal sebelum direvisi**

- a. solar                      c. Batu bara  
b. bensin                    d. bensol
21. Berikut ini yang tidak termasuk alat transportasi masa lalu adalah ....?
- a. andong                    c. Gerobak  
b. bendi                      d. mobil
22. Perusahaan jasa penerbangan milik pemerintah adalah ....
- a. Garuda Indonesia Airlines  
b. Mandala Airlines  
c. Lion Air  
d. Bouroq Airlines
23. Berikut ini yang termasuk sarana pendukung transportasi darat adalah ....
- a. stasiun dan jembatan  
b. pelabuhan dan jalan  
c. lapangan terbang dan stasiun  
d. satelit palapa dan halte
24. Pelayaran antar pulau di Indonesia disebut pelayaran ....
- a. Nusantara                c. Udara  
b. laut dalam                d. local
25. Salah satu pendukung transportasi darat ketika kita menggunakan bus adalah..
- a. terminal dan halte  
b. stasiun dan halte  
c. pelabuhan dan mercusuar

**Soal sesudah direvisi**

20. Kendaraan mesin diesel menggunakan bahan bakar ....
- a. solar                      c. Batu bara  
b. bensin                    d. bensol
21. Berikut ini yang tidak termasuk alat transportasi masa lalu adalah ....?
- a. andong                    c. Gerobak  
b. bendi                      d. mobil
22. Perusahaan jasa penerbangan milik pemerintah adalah ....
- a. Garuda Indonesia Airlines  
b. Mandala Airlines  
c. Lion Air  
d. Bouroq Airlines
23. Berikut ini yang termasuk sarana pendukung transportasi darat adalah ....
- a. stasiun dan jembatan  
b. pelabuhan dan jalan  
c. lapangan terbang dan stasiun  
d. satelit palapa dan halte
24. Pelayaran antar pulau di Indonesia disebut pelayaran ....
- a. Nusantara                c. Udara  
b. laut dalam                d. local
25. Salah satu pendukung transportasi darat ketika kita menggunakan bus adalah..
- a. terminal dan halte

**Soal sebelum direvisi**

- d. mercusuar dan bandara
- 26. Berikut ini merupakan alat transportasi air yang sering digunakan untuk mengangkut barang dan penumpang adalah ...
  - a. kapal feri            c. Truk
  - b. balon udara        d. kapal tanker
- 27. Menurut fungsinya, bermacam-macam jenis kapal, kapal tanker memiliki fungsi untuk...
  - a. mengangkut barang
  - b. melihat hewan-hewan yang ada di dalam laut
  - c. mangangkut minyak
  - d. mengangkut pnumpang dan barang
- 28. Perbedaan alat transportasi modern dan transportasi masa lalu adalah ...

a	Masa lalu	Modern	b	Masa lalu	Modern
	Lambat	Cepat		cepat	Lambat
	Tidak menyebabkan polusi udara	Menyebabkan polusi udara		Biaya perawatan murah	Biaya perawatan mahal
	Biaya perawatan lebih murah	Biaya perawatan mahal		Fasilitas memadai	Fasilitas kurang

**Soal sesudah direvisi**

- b. stasiun dan halte
- c. pelabuhan dan mercusuar
- d. mercusuar dan bandara
- 26. Berikut ini merupakan alat transportasi air yang sering digunakan untuk mengangkut barang dan penumpang adalah ...
  - a. kapal feri            c. Truk
  - b. balon udara        d. kapal tanker
- 27. Menurut fungsinya, bermacam-macam jenis kapal, kapal tanker memiliki fungsi untuk...
  - a. mengangkut barang
  - b. melihat hewan-hewan yang ada di dalam laut
  - c. mangangkut minyak
  - d. mengangkut pnumpang dan barang
- 28. Perbedaan alat transportasi modern dan transportasi masa lalu adalah ...

a	Masa lalu	Modern	b	Masa lalu	Modern
	Lambat	Cepat		cepat	Lambat
	Tidak menyebabkan polusi udara	Menyebabkan polusi udara		Biaya perawatan murah	Biaya perawatan mahal
	Biaya perawatan lebih murah	Biaya perawatan mahal		Fasilitas memadai	Fasilitas kurang

**Soal sebelum direvisi**

c	Masa lalu	Modern	d	Masa lalu	Modern
	Fasilitas kurang memadai	Fasilitas memadai		Dapat menjangkau tempat yang jauh	Hanya dapat menjangkau tempat dekat
	Hanya dapat menjangkau tempat dekat	Dapat menjangkau tempat yang jauh		Menyebabkan polusi udara	Tidak menyebabkan polusi udara
	Biaya perawatan lebih mahal	Biaya perawatan murah		lambat	Cepat

**Soal sesudah direvisi**

c	Masa lalu	Modern	d	Masa lalu	Modern
	Fasilitas kurang memadai	Fasilitas memadai		Dapat menjangkau tempat yang jauh	Hanya dapat menjangkau tempat dekat
	Hanya dapat menjangkau tempat dekat	Dapat menjangkau tempat yang jauh		Menyebabkan polusi udara	Tidak menyebabkan polusi udara
	Biaya perawatan lebih mahal	Biaya perawatan murah		lambat	Cepat

29. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah ....

- a. lambat
- b. menimbulkan polusi
- c. mahal
- d. rawan kecelakaan

30. Saat ini banyak orang yang memilih berpergian menggunakan transportasi udara daripada transportasi air maupun darat, apa penyebab orang-orang lebih senang menggunakan transportasi udara ?

- a. lebih cepat sampai tempat tujuan
- b. menimbulkan polusi
- c. menjangkau tempat yang dekat
- d. memerlukan waktu yang lama dalam perjalanannya

29. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah ....

- a. lambat
- b. menimbulkan polusi
- c. mahal
- d. rawan kecelakaan

30. Saat ini banyak orang yang memilih berpergian menggunakan transportasi udara daripada transportasi air maupun darat, apa penyebab orang-orang lebih senang menggunakan transportasi udara ?

- a. lebih cepat sampai tempat tujuan
- b. menimbulkan polusi
- c. menjangkau tempat yang dekat
- d. memerlukan waktu yang lama dalam perjalanannya

**LAMPIRAN S. KUNCI JAWABAN SOAL *PRE -TEST* DAN *POST TEST*  
YANG SUDAH VALID**

**KUNCI JAWABAN**

1. B
2. A
3. A
4. C
5. A
6. B
7. C
8. B
9. A
10. B
11. A
12. C
13. B
14. B
15. A
16. C
17. A
18. C
19. A
20. A
21. D
22. A
23. A
24. A
25. A
26. A
27. C
28. A
29. A
30. A

**LAMPIRAN T. DAFTAR NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS  
EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

**Lampiran T.1 Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen**

**Tabel T.1 Daftar nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen**

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1.	Adelia Friska M	43	83	40
2.	Aditya Wahdi Ihsan	17	73	56
3.	Ahmad Affudin	27	93	66
4.	Ahmad Hoirul Ridwan	57	87	30
5.	Ahmad Rizki	47	90	43
6.	Ahmad Sifak Alfaruk	30	90	60
7.	Ahmad Tajidun Farhan	33	87	54
8.	Dimas Aditya Mahawira	63	93	30
9.	Elok Faiqotul	40	73	33
10.	Eva	53	87	34
11.	Faza Izzati	17	73	56
12.	Iqbal Hamdani Rohman	63	77	14
13.	Lailatul Qodriyah	43	77	34
14.	Mochammad Fadli	20	83	63
15.	Mochammad Syaiful Rizal	67	97	30
16.	Mochlas Aditya	30	67	37
17.	Muhammad Faisal	53	87	34
18.	Muhammad Ali Firmansyah	43	77	34
19.	Muhammad Faizal Akbar	63	80	17
20.	Muhammad Farhan Maulana	73	90	17
21.	Muhammad Habibi	37	67	30
22.	Muhammad Husein Abdullah	57	97	40
23.	Muhammad Samsul Hadi	30	50	20
24.	Muhlihul Ibad As Sanwani	40	73	33
25.	Navizatul Isariyah	30	87	57
26.	Rika Susanti	20	77	57
27.	Salma Prihatiningseih	63	97	34



Lampiran T.2 Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas KontrolTabel T.2 Daftar nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1.	Abdullah Faqih	40	67	27
2.	Ahmad Wildan Firmansyah	40	63	23
3.	Ahmad Wiranto	43	73	30
4.	Ahmad Zaelani	27	67	40
5.	Diani Rosati	63	83	20
6.	Diki Bayu Aji Fitrianto	30	63	33
7.	Febri Ardik Ardiansyah	40	63	23
8.	Indah Kirana	53	73	20
9.	Lia Puspitasari	63	97	34
10.	M. Hempri	57	67	10
11.	Mochammad Fahril Hidayatullah	57	70	13
12.	Muhammad Aufa Aufaruk	43	67	24
13.	Muhammad Fais	63	73	10
14.	Muhammad Fahmi Maulidi	67	70	3
15.	Muhammad Fitroid Mustofa	43	73	30
16.	Muhammad Nurul Huda	30	47	17
17.	Putri Rahmawati Fadilah	37	73	36
18.	Rizki Hidayat	33	73	40
19.	Roifatun Hasanah	40	63	23
20.	Safika Angraeni	30	63	33
21.	Siti Fadilah	53	63	10
22.	Sriwati Ningsih	53	83	30
23.	Ulfatun Hasanah	37	50	13
24.	Wahyu Irawan Dhani Apriliansyah	30	60	30
25.	Wardatul Toliah	53	67	14

## Lampiran T.3 Perhitungan Uji-t

Tabel T.3 Data hasil *pre-test post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	Pre-test (X <sub>1</sub> )	Post-test (X <sub>2</sub> )	Beda (x)	x <sup>2</sup>	Pre-test (Y <sub>1</sub> )	Post-test (Y <sub>2</sub> )	Beda (y)	y <sup>2</sup>
1	43	83	40	1600	40	67	27	729
2	17	73	56	3136	40	63	23	529
3	27	93	66	4356	43	73	30	900
4	57	87	30	900	27	67	40	1600
5	47	90	43	1849	63	83	20	400
6	30	90	60	3600	30	63	33	1089
7	33	87	54	2916	40	63	23	529
8	63	93	30	900	53	73	20	400
9	40	73	33	1089	63	97	34	1156
10	53	87	34	1156	57	67	10	100
11	17	73	56	3136	57	70	13	169
12	57	97	40	1600	43	67	24	576
13	43	77	34	1156	63	73	10	100
14	20	83	63	3969	67	70	3	9
15	67	97	30	900	43	73	30	900
16	30	67	37	1369	30	47	17	289
17	53	87	34	1156	37	73	36	1296
18	43	77	34	1156	33	73	40	1600
19	63	80	17	289	40	63	23	529
20	73	90	17	289	30	63	33	1089
21	37	67	30	900	53	63	10	100
22	63	77	14	196	53	83	30	900
23	30	50	20	400	37	50	13	169
24	40	73	33	1089	30	60	30	900
25	30	87	57	3249	53	67	14	196
26	20	77	57	3249				
27	63	97	34	1156				
Jumlah	1159	2212	1053	46761	1125	1711	586	16254
Mean			39				23,44	

Tabel T.4 Ringkasan Uji-t

Sumber Data	Kelas Eksperimen (IV A)	Kelas Kontrol (IV B)
$\sum N$	27	25
$\sum pre - test$	1159	1125
$\sum post - test$	2212	1711
$\sum_{k=0}^n \Delta_K$	1053	586
$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$	46761	16254
$\sum_{k=0}^n M\Delta$	39	23,44

Keterangan :

$\sum N$  = jumlah siswa

$\sum_{k=0}^n \Delta_K$  = jumlah beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$  = jumlah kuadrat dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n M\Delta$  = jumlah rata-rata dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

A. Rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post test* pada kelas eksperimen

$$1. \text{ Rata-rata } M_x = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{1053}{27} = 39$$

$$2. \sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} = 46761 - \frac{(1053)^2}{27} = 46761 - \frac{1108809}{27} \\ = 46761 - 41067 = 5694$$

B. Rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post test* pada kelas kontrol

$$1. \text{ Rata-rata } M_y = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{586}{25} = 23,44$$

$$2. \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} = 16254 - \frac{(586)^2}{25} = 16254 - \frac{343396}{25} \\ = 16254 - 13735,84 = 2518,16$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\
 &= \frac{39 - 23,44}{\sqrt{\left(\frac{5694 + 2518,16}{27 + 25 - 2}\right) \left(\frac{1}{27} + \frac{1}{25}\right)}} \\
 &= \frac{15,56}{\sqrt{\left(\frac{8212,16}{50}\right) (0,07703704)}} \\
 &= \frac{15,56}{\sqrt{(164,2432) (0,07703704)}} \\
 &= \frac{15,56}{\sqrt{12,65281}} = \frac{15,56}{3,557} = 4,374
 \end{aligned}$$

Tabel T.5 Penghitungan menggunakan SPSS 16.0

Group Statistics					
	Y	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X	1	27	39.00	14.799	2.848
	2	25	23.44	10.243	2.049

## Independent Sample Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
X	Equal variances assumed	3.412	.071	4.374	50	.000	15.560	3.557	8.415	22.705
	Equal variances not assumed			4.435	46.407	.000	15.560	3.508	8.500	22.620

Perhitungan menggunakan SPSS 16.0 dan perhitungan manual maka diperoleh nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 39 sedangkan nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol sebesar 23,44. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t menggunakan program SPSS diperoleh harga  $t_{hitung} = 4,374$ , kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan dengan  $db = 50$  pada taraf signifikansi 5% sehingga memperoleh  $t_{tabel} = 2,000$ .

Berdasarkan analisis tersebut diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,374 > 2,000$  dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima, jadi terdapat pengaruh antara hasil belajar IV SD saat menggunakan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Perhitungan untuk mengetahui besar perbedaan tingkat keefektifan dalam pencapaian hasil belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}ER &= \frac{M_x - M_y}{\frac{M_x + M_y}{2}} \times 100\% \\ &= \frac{39 - 23,44}{\frac{39 + 23,44}{2}} \times 100\% \\ &= \frac{15,56}{31,22} \times 100\% = 49,68 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas diperoleh hasil ER sebesar 49,68% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVA yang diajar dengan menggunakan metode diskusi kelompok kecil berbantuan media gambar menunjukkan hasil lebih efektif 49,68% dibandingkan dengan kelas IVB yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.



LAMPIRAN U. *Pre-Test, Post-Test* yang Sudah Dikerjakan

U.1 *Pre-Test* Kelas Eksperimen

SOAL *PRE-TEST* DAN *POST TEST* HASIL BELAJAR

Nama : MUH. HUSEIN A  
 Kelas : IVA (emfita)  
 No. Absen : 82

57

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu dan biasanya terdapat di pos ronda adalah ....
  - a. seruling
  - b. kentongan
  - c. HP
  - d. Televisi
2. Mengirim surat dengan perangko dapat menggunakan jasa ....
  - a. Pos Indonesia
  - b. Pos dan Giro
  - c. Telkom
  - d. Dinas Perhubungan
3. Alat komunikasi masa lalu yang biasa ditulis di kertas dan berfungsi untuk menyampaikan pesan pada seseorang, biasa disebut ...
  - a. surat
  - b. c-mail
  - c. faximile
  - d. wessel
4. Berikut ini teknologi komunikasi masa lalu yang masih sering digunakan oleh orang sampai saat ini adalah ....
  - a. telepon dan kentongan
  - b. HP dan bedug
  - c. kentongan dan bedug
  - d. televise dan telepon
5. Pak Bayu menggunakan alat komunikasi berupa brosur untuk menjual produknya. Brosur yang digunakan Pak Bayu merupakan salah satu alat komunikasi....
  - a. modern
  - b. isyarat
  - c. satu arah
  - d. masa lalu
6. Apabila kita ingin mendengarkan berita untuk mendapatkan informasi, maka kita menggunakan ....
  - a. arloji
  - b. radio
  - c. mobil
  - d. kamera
7. Komunikasi berdasarkan alat yang dipakai terdiri atas ....
  - a. langsung dan tidak langsung
  - b. tulisan dan isyarat
  - c. gambar dan tulisan
  - d. simbol dan tulisan
8. Apa saja kelebihan alat komunikasi Handphone apabila dibandingkan dengan telepon rumah ?
  1. dapat mengirim SMS
  2. mendapatkan informasi
  3. dapat digunakan untuk berbicara jarak jauh
  4. dapat digunakan untuk mengirim gambar
  - a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 4
  - c. 2 dan 4
  - d. 3 dan 4

## SOAL PRE-TEST DAN POST TEST HASIL BELAJAR

Nama : Efa  
Kelas : VA  
No. Absen : 010-

53

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu dan biasanya terdapat di pos ronda adalah ....
  - a. seruling
  - b. kentongan
  - c. HP
  - d. Televisi
2. Mengirim surat dengan perangko dapat menggunakan jasa ....
  - a. Pos Indonesia
  - b. Pos dan Giro
  - c. Telkom
  - d. Dinas Perhubungan
3. Alat komunikasi masa lalu yang biasa ditulis di kertas dan berfungsi untuk menyampaikan pesan pada seseorang, biasa disebut ...
  - a. surat
  - b. e-mail
  - c. faximile
  - d. wessel
4. Berikut ini teknologi komunikasi masa lalu yang masih sering digunakan oleh orang sampai saat ini adalah ....
  - a. telepon dan kentongan
  - b. HP dan bedug
  - c. kentongan dan bedug
  - d. televise dan telepon
5. Pak Bayu menggunakan alat komunikasi berupa brosur untuk menjual produknya. Brosur yang digunakan Pak Bayu merupakan salah satu alat komunikasi....
  - a. modem
  - b. isyarat
  - c. satu arah
  - d. masa lalu
6. Apabila kita ingin mendengarkan berita untuk mendapatkan informasi, maka kita menggunakan ....
  - a. arloji
  - b. radio
  - c. mobil
  - d. kamera
7. Komunikasi berdasarkan alat yang dipakai terdiri atas ....
  - a. langsung dan tidak langsung
  - b. tulisan dan isyarat
  - c. gambar dan tulisan
  - d. simbol dan tulisan
8. Apa saja kelebihan alat komunikasi Handphone apabila dibandingkan dengan telepon rumah ?
  1. dapat mengirim SMS
  2. mendapatkan informasi
  3. dapat digunakan untuk berbicara jarak jauh
  4. dapat digunakan untuk mengirim gambar
  - a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 4
  - c. 2 dan 4
  - d. 3 dan 4

## U.2 Post-Test Kelas Eksperimen

## SOAL PRE-TEST DAN POST TEST HASIL BELAJAR

Nama : ~~M~~ HUSEIN A  
 Kelas : IV A  
 No. Absen : 22

97

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu dan biasanya terdapat di pos ronda adalah ....
  - a. seruling
  - b. kentongan
  - c. HP
  - d. Televisi
2. Mengirim surat dengan peranko dapat menggunakan jasa ....
  - a. Pos Indonesia
  - b. Pos dan Giro
  - c. Telkom
  - d. Dinas Perhubungan
3. Alat komunikasi masa lalu yang biasa ditulis di kertas dan berfungsi untuk menyampaikan pesan pada seseorang , biasa disebut ...
  - a. surat
  - b. e-mail
  - c. faximile
  - d. wessel
4. Berikut ini teknologi komunikasi masa lalu yang masih sering digunakan oleh orang sampai saat ini adalah ....
  - a. telepon dan kentongan
  - b. kentongan dan bedug
  - c. HP dan bedug
  - d. televise dan telepon
5. Pak Bayu menggunakan alat komunikasi berupa brosur untuk menjual produknya .Brosur yang digunakan Pak Bayu merupakan salah satu alat komunikasi....
  - a. modern
  - b. isyarat
  - c. satu arah
  - d. masa lalu
6. Apabila kita ingin mendengarkan berita untuk mendapatkan informasi , maka kita menggunakan ....
  - a. arloji
  - b. radio
  - c. mobil
  - d. kamera
7. Komunikasi berdasarkan alat yang dipakai terdiri atas ....
  - a. langsung dan tidak langsung
  - b. tulisan dan isyarat
  - c. gambar dan tulisan
  - d. simbol dan tulisan
8. Apa saja kelebihan alat komunikasi Handphone apabila dibandingkan dengan telepon rumah ?
  1. dapat mengirim SMS
  2. mendapatkan informasi
  3. dapat digunakan untuk berbicara jarak jauh
  4. dapat digunakan untuk mengirim gambar
  - a. 1 dan 4
  - b. 2 dan 4
  - c. 2 dan 4
  - d. 3 dan 4

## SOAL PRE-TEST DAN POST TEST HASIL BELAJAR

Nama : E Fa  
 Kelas : IV A  
 No. Absen : 10

87

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu dan biasanya terdapat di pos ronda adalah ....
  - a. seruling
  - b. kentongan
  - c. HP
  - d. Televisi
2. Mengirim surat dengan perangko dapat menggunakan jasa ....
  - a. Pos Indonesia
  - b. Pos dan Giro
  - c. Telkom
  - d. Dinas Perhubungan
3. Alat komunikasi masa lalu yang biasa ditulis di kertas dan berfungsi untuk menyampaikan pesan pada seseorang, biasa disebut ...
  - a. surat
  - b. e-mail
  - c. faximile
  - d. wessel
4. Berikut ini teknologi komunikasi masa lalu yang masih sering digunakan oleh orang sampai saat ini adalah ....
  - a. telepon dan kentongan
  - b. HP dan bedug
  - c. kentongan dan bedug
  - d. televise dan telepon
5. Pak Bayu menggunakan alat komunikasi berupa brosur untuk menjual produknya. Brosur yang digunakan Pak Bayu merupakan salah satu alat komunikasi....
  - a. modern
  - b. isyarat
  - c. satu arah
  - d. masa lalu
6. Apabila kita ingin mendengarkan berita untuk mendapatkan informasi, maka kita menggunakan ....
  - a. arloji
  - b. radio
  - c. mobil
  - d. kamera
7. Komunikasi berdasarkan alat yang dipakai terdiri atas ....
  - a. langsung dan tidak langsung
  - b. tulisan dan isyarat
  - c. gambar dan tulisan
  - d. simbol dan tulisan
8. Apa saja kelebihan alat komunikasi Handphone apabila dibandingkan dengan telepon rumah ?
  1. dapat mengirim SMS
  2. mendapatkan informasi
  3. dapat digunakan untuk berbicara jarak jauh
  4. dapat digunakan untuk mengirim gambar
  - a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 4
  - c. 2 dan 4
  - d. 3 dan 4



## U.3 Pre-Test Kelas Kontrol

## SOAL PRE-TEST DAN POST TEST HASIL BELAJAR

Nama : Rofiqatul Hasanah  
 Kelas : IV B  
 No. Absen : C19Dsembilanbecas

40

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu dan biasanya terdapat di pos ronda adalah ....
  - a. scruling
  - b. kentongan
  - c. HP
  - d. Televisi
2. Mengirim surat dengan perangko dapat menggunakan jasa ....
  - a. Pos Indonesia
  - b. Pos dan Giro
  - c. Telkom
  - d. Dinas Perhubungan
3. Alat komunikasi masa lalu yang biasa ditulis di kertas dan berfungsi untuk menyampaikan pesan pada seseorang, biasa disebut ...
  - a. surat
  - b. e-mail
  - c. faximile
  - d. wessel
4. Berikut ini teknologi komunikasi masa lalu yang masih sering digunakan oleh orang sampai saat ini adalah ....
  - a. telepon dan kentongan
  - b. HP dan bedug
  - c. kentongan dan bedug
  - d. televise dan telepon
5. Pak Bayu menggunakan alat komunikasi berupa brosur untuk menjual produknya. Brosur yang digunakan Pak Bayu merupakan salah satu alat komunikasi ....
  - a. modem
  - b. isyarat
  - c. satu arah
  - d. masa lalu
6. Apabila kita ingin mendengarkan berita untuk mendapatkan informasi, maka kita menggunakan ....
  - a. arloji
  - b. radio
  - c. mobil
  - d. kamera
7. Komunikasi berdasarkan alat yang dipakai terdiri atas ....
  - a. langsung dan tidak langsung
  - b. tulisan dan isyarat
  - c. gambar dan tulisan
  - d. simbol dan tulisan
8. Apa saja kelebihan alat komunikasi Handphone apabila dibandingkan dengan telepon rumah?
  1. dapat mengirim SMS
  2. mendapatkan informasi
  3. dapat digunakan untuk berbicara jarak jauh
  4. dapat digunakan untuk mengirim gambar
  - a. 1 dan 2
  - b. 2 dan 4
  - c. 1 dan 4
  - d. 3 dan 4

## SOAL PRE-TEST DAN POST TEST HASIL BELAJAR

Nama : M-H Fois Saefi Perini Jaya

Kelas : IV-B

No. Absen :

63

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

1. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu dan biasanya terdapat di pos ronda adalah ....
  - a. scruling
  - b. kentongan
  - c. HP
  - d. Televisi
2. Mengirim surat dengan perangko dapat menggunakan jasa ....
  - a. Pos Indonesia
  - b. Pos dan Giro
  - c. Telkom
  - d. Dinas Perhubungan
3. Alat komunikasi masa lalu yang biasa ditulis di kertas dan berfungsi untuk menyampaikan pesan pada seseorang, biasa disebut ...
  - a. surat
  - b. e-mail
  - c. faximile
  - d. wessel
4. Berikut ini teknologi komunikasi masa lalu yang masih sering digunakan oleh orang sampai saat ini adalah ....
  - a. telepon dan kentongan
  - b. HP dan bedug
  - c. kentongan dan bedug
  - d. televise dan telepon
5. Pak Bayu menggunakan alat komunikasi berupa brosur untuk menjual produknya. Brosur yang digunakan Pak Bayu merupakan salah satu alat komunikasi....
  - a. modern
  - b. isyarat
  - c. satu arah
  - d. masa lalu
6. Apabila kita ingin mendengarkan berita untuk mendapatkan informasi, maka kita menggunakan ....
  - a. arloji
  - b. radio
  - c. mobil
  - d. kamera
7. Komunikasi berdasarkan alat yang dipakai terdiri atas ....
  - a. langsung dan tidak langsung
  - b. tulisan dan isyarat
  - c. gambar dan tulisan
  - d. simbol dan tulisan
8. Apa saja kelebihan alat komunikasi Handphone apabila dibandingkan dengan telepon rumah ?
  1. dapat mengirim SMS
  2. mendapatkan informasi
  3. dapat digunakan untuk berbicara jarak jauh
  4. dapat digunakan untuk mengirim gambar
  - a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 4
  - c. 2 dan 4
  - d. 3 dan 4



U.4 Post-Test Kelas Kontrol

SOAL PRE-TEST DAN POST TEST HASIL BELAJAR

Nama : Rofi'atulhasanah  
 Kelas : ~~IV~~ B  
 No. Absen : (19) sembian besar

63

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

B. 12

1. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu dan biasanya terdapat di pos ronda adalah ....
  - seruling
  - kentongan
  - HP
  - Televisi
2. Mengirim surat dengan perangkop dapat menggunakan jasa ....
  - Pos Indonesia
  - Pos dan Giro
  - Telkom
  - Dinas Perhubungan
3. Alat komunikasi masa lalu yang biasa ditulis di kertas dan berfungsi untuk menyampaikan pesan pada seseorang, biasa disebut ...
  - surat
  - e-mail
  - faximile
  - wessel
4. Berikut ini teknologi komunikasi masa lalu yang masih sering digunakan oleh orang sampai saat ini adalah ....
  - telepon dan kentongan
  - HP dan bedug
  - kentongan dan bedug
  - televise dan telepon
5. Pak Bayu menggunakan alat komunikasi berupa brosur untuk menjual produknya. Brosur yang digunakan Pak Bayu merupakan salah satu alat komunikasi ....
  - modern
  - isyarat
  - satu arah
  - masa lalu
6. Apabila kita ingin mendengarkan berita untuk mendapatkan informasi, maka kita menggunakan ....
  - arloji
  - radio
  - mobil
  - kamera
7. Komunikasi berdasarkan alat yang dipakai terdiri atas ....
  - langsung dan tidak langsung
  - tulisan dan isyarat
  - gambar dan tulisan
  - simbol dan tulisan
8. Apa saja kelebihan alat komunikasi Handphone apabila dibandingkan dengan telepon rumah ?
  - 1. dapat mengirim SMS
  - 2. mendapatkan informasi
  - 3. dapat digunakan untuk berbicara jarak jauh
  - 4. dapat digunakan untuk mengirim gambar
  - 1 dan 2
  - 2 dan 4
  - 1 dan 4
  - 3 dan 4

SOAL PRE-TEST DAN POST TEST HASIL BELAJAR

Nama : M. Hafid Saifur Ra Wisaya  
 Kelas : IV-B  
 No. Absen :

73

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang!

1. Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu dan biasanya terdapat di pos ronda adalah...
  - a. kentongan
  - b. televisi
2. Mengirim surat dengan perangkop dapat menggunakan jasa ....
  - a. Pos Indonesia
  - b. Pos dan Giro
  - c. Telkom
  - d. Dinas Perhubungan
3. Alat komunikasi masa lalu yang biasa ditulis di kertas dan berfungsi untuk menyampaikan pesan pada seseorang, biasa disebut ...
  - a. surat
  - b. e-mail
  - c. faximile
  - d. wessel
4. Berikut ini teknologi komunikasi masa lalu yang masih sering digunakan oleh orang sampai saat ini adalah ....
  - a. telepon dan kentongan
  - b. HP dan bedug
  - c. kentongan dan bedug
  - d. televise dan telepon
5. Pak Bayu menggunakan alat komunikasi berupa brosur untuk menjual produknya. Brosur yang digunakan Pak Bayu merupakan salah satu alat komunikasi....
  - a. modern
  - b. isyarat
  - c. satu arah
  - d. masa lalu
6. Apabila kita ingin mendengarkan berita untuk mendapatkan informasi, maka kita menggunakan ....
  - a. arloji
  - b. radio
  - c. mobil
  - d. kamera
7. Komunikasi berdasarkan alat yang dipakai terdiri atas ....
  - a. langsung dan tidak langsung
  - b. tulisan dan isyarat
  - c. gambar dan tulisan
  - d. simbol dan tulisan
8. Apa saja kelebihan alat komunikasi Handphone apabila dibandingkan dengan telepon rumah?
  1. dapat mengirim SMS
  2. mendapatkan informasi
  3. dapat digunakan untuk berbicara jarak jauh
  4. dapat digunakan untuk mengirim gambar
  - a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 4
  - c. 2 dan 4
  - d. 3 dan 4

**LAMPIRAN V. FOTO KEGIATAN KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL**



Kegiatan Kelas Eksperimen Menjelaskan Materi dengan Media Gambar



Kegiatan Kelas Eksperimen Menjelaskan Materi dengan Media Gambar





Kegiatan Kelas Eksperimen Diskusi Kelompok Kecil dengan Media Gambar



Kegiatan Kelas Eksperimen Diskusi Kelompok Kecil dengan Media Gambar



Kegiatan Kelas Eksperimen Mempresentasikan Hasil Diskusi



Kegiatan Kelas Kontrol Mendengarkan Penjelasan Guru



Kegiatan Kelas Kontrol Mengerjakan LKS



## LAMPIRAN W. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 097 / UN25.1.5/LT/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

03 FEB 2017

Yth. Kepala SD Negeri Kemuningsari Lor 02  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

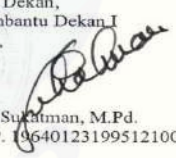
Nama : Elma Deasy Maya Sahputri  
NIM : 130210204071  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang " Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Transportasi di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember Semester II Tahun Ajaran 2016/2017", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Pembantu Dekan I

  
Dr. Suhtman, M.Pd.  
NIP. 196401231995121001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMUNINGSARI LOR 02  
Jl. Rajawali No.47 Kemuningsari Lor Panti Jember 681153  
Telp. – email :

**SURAT KETERANGAN**

No. 421.2/010/413.31/20523564/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Ghozi S.Pd, M.Pd.  
NIP : 196510051987031021  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Kemuningsari Lor 02 Panti-Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Elma Deasy Maya Sahputri  
NIM : 130210204071  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember tanggal 06 Februari 2016 sampai dengan 13 Februari 2016, dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Transportasi di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember Semester II Tahun Ajaran 2016/2017”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Maret 2017  
Kepala SDN Kemuningsari Lor 02



**Achmad Ghozi S.Pd, M.Pd.**  
NIP. 196510051987031021

**LAMPIRAN X. BIODATA MAHASISWA****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Elma Deasy Maya Sahputri  
NIM : 130210204071  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 19 Desember 1994  
Alamat Asal : Jl. Brawijaya Rt 01/02 Kranggan Garum Blitar  
Alamat Tinggal : Jl. Kalimantan X No.15 Jember  
Telepon : 085608214093  
Agama : Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan